

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*December 31, 2025 and for the Year then Ended***

Dan Laporan Auditor Independen / *and Independent Auditors' Report*

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 6	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 101	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT. PERMA PLASINDO, Tbk

Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC-6 No. 23, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14240. Tel. +62 21 4507929 - 30. Fax. +62 21 4516178

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / Name : Hong Zhishan
Alamat kantor / Office Address : Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No. 23,
Kelapa Gading Barat
Alamat Domisili sesuai KTP : Perumahan Mediterania 2 Bukit Golf Hijau Jl. Palimanan No. 35
atau kartu identitas lain / Bukit Sentul City, Bogor
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number : 021 - 4507929
Jabatan / Position : Direktur Utama / President Director

Nama / Name : Arman Dharma Laksana
Alamat kantor / Office Address : Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No. 23,
Kelapa Gading Barat
Alamat Domisili sesuai KTP : Villa Nusa Indah Blok BB 7/7 RT/RW. 003/008 Bojong Kulur,
atau kartu identitas lain / Gunung Putri, Bogor
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number : 021 - 4507929
Jabatan / Position : Direktur Keuangan / Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements;*
 2. *PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
 4. *We are responsible for PT Perma Plasindo and its Subsidiaries' internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026 / March 30, 2026



Hong Zhishan
Direktur Utama / President Director

Arman Dharma Laksana
Direktur Keuangan / Finance Director

The original report included herein are in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00198/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Perma Plasindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 19.306.370.627, serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 35.588.101.014. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00198/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Perma Plasindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Perma Plasindo Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including on material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements, the Group incurred a net loss during the year ended December 31, 2025 amounted to Rp 19,306,370,627, and has an accumulated deficit of Rp 35,588,101,014 as of December 31, 2025. These conditions, along with other matters as set forth in Note 40 to the consolidated financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein are in Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang dijelaskan di bagian Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menetapkan hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 27 (Pendapatan Bersih) pada laporan keuangan konsolidasi.

Grup mencatat pendapatan neto sebesar Rp 343.884.085.865 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang terdiri dari penjualan barang dan pendapatan sewa.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Grup, sehingga memiliki risiko inheren pada pengakuan penjualan barang dan pendapatan jasa saat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal;
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap perdagangan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif, untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan;
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai persyaratan di dalam standar akuntansi;
- Kami melakukan pisah batas, secara uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

Revenue Recognition

Refer to Note 2 (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition) and Note 27 (Net Revenue) to the consolidated financial statements.

The Group recorded net revenue of Rp 343,884,085,865 for the year ended December 31, 2025, comprising sales of goods and rental income.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Group and therefore there is an inherent risk to the recognition of sale of goods and services of the timing and amount of recognition of revenue by management to meet specific targets or expectations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls;
- We performed tests of internal controls relevant to trading and services revenue, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenues;
- On sampling basis, we tested the revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under requirements of the accounting standards;
- We performed cut-off test, on a sample basis, revenue transactions recorded before and after the financial year end date to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year;
- We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement;

The original report included herein are in Indonesian language.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 27, 2025.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2025 ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our independent auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein are in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

The original report included herein are in Indonesian language.


Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Soaduon Tampubolon, CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 1432

30 Maret 2026 / March 30, 2026



**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,36,37	18.517.754.697	9.843.658.509	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2,5,36,37	40.461.785.177	40.589.591.746	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2,6,36,37			Other receivables
Pihak ketiga		1.228.737.610	212.794.479	Third parties
Pihak berelasi	35	-	977.060.420	Related party
Persediaan	2,7	135.492.681.274	109.730.237.904	Inventories
Beban dibayar di muka	8	686.933.255	2.562.607.593	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18a	3.104.394.715	1.376.224.510	Prepaid taxes
Uang muka - pihak ketiga	2,9	3.649.244.947	522.337.248	Advances - third parties
Total Aset Lancar		203.141.531.675	165.814.512.409	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,11	293.643.012.356	288.591.422.722	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2,12	17.497.969.516	5.557.646.273	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto		527.620.537	709.984.886	Intangible assets - net
Uang muka - pihak ketiga	2,9	19.638.104.994	1.499.280.268	Advances - third parties
Investasi saham	2,10,36,37	11.293.267.815	11.318.762.091	Investment in shares
Aset pajak tangguhan - neto	2,18e	5.988.792.944	4.761.736.769	Deferred tax assets - net
Goodwill	2,13	11.812	252.755.871	Goodwill
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,18d	4.838.213.496	3.702.145.350	Estimated claims for tax refund
Uang jaminan	2,36,37	69.272.300	69.272.300	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar		353.496.265.770	316.463.006.530	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		556.637.797.445	482.277.518.939	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,15,36,37	51.213.431.558	11.122.965.941	Trade payables
Utang lain-lain	2,16,36,37			Other payables
Pihak ketiga		36.619.396	1.329.311.735	Third parties
Pihak berelasi	35	129.809.842	553.037.104	Related party
Beban akrual	2,17,36,37	1.540.842.069	877.414.405	Accrued expenses
Utang pajak	18b	450.074.159	634.175.412	Taxes payable
Utang muka penjualan		-	4.947.345	Sales advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,36,37			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	14	13.265.425.151	23.472.303.186	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		66.636.202.175	37.994.155.128	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,36,37			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	14	3.666.666.654	5.666.666.661	Bank loans
Utang lain - lain - pihak berelasi	16,35,36,37	55.000.000.000		- Other payables - related party
Liabilitas pajak tanggung - neto	18e	4.783.584.379	5.061.881.188	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2,19	21.822.398.335	20.536.928.950	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		85.272.649.368	31.265.476.799	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		151.908.851.543	69.259.631.927	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.960.000.000 lembar saham				Authorized capital - 6,960,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.275.316.111 lembar saham		227.531.611.100	227.531.611.100	Issued and fully paid capital - 2,275,316,111 shares
Tambahan modal disetor	20	39.563.808.753	39.563.808.753	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	21	172.965.372.325	163.226.975.960	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)	2,25			Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	22	500.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(36.088.101.014)	(16.021.922.014)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		404.472.691.164	414.800.473.799	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2,26	256.254.738	(1.782.586.787)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		404.728.945.902	413.017.887.012	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		556.637.797.445	482.277.518.939	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
PENDAPATAN NETO	2,27	343.884.085.865	361.514.370.265	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,28	(262.695.326.029)	(274.410.080.733)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		81.188.759.836	87.104.289.532	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2,29	(38.206.717.783)	(40.323.728.165)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,30	(57.283.727.620)	(62.938.776.501)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya - neto	2,31	(2.106.201.016)	(22.819.847.122)	Other operating expenses - net
RUGI USAHA		(16.407.886.583)	(38.978.062.256)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	32	1.364.402.524	82.809.547	Finance income
Biaya keuangan	33	(4.473.859.124)	(2.607.681.879)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(19.517.343.183)	(41.502.934.588)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,18c	210.972.556	(915.504.054)	INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT) - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(19.306.370.627)	(42.418.438.642)	NET LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	2,11	10.312.354.804	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait revaluasi aset tetap	2,18e	62.949.698	246.925.311	Income tax related to revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,19	(180.336.193)	298.739.378	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak penghasilan terkait Perubahan bersih dalam nilai wajar instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI	2,18e	39.673.962	(68.713.595)	Related tax effect
				Net changes in fair value of equity instruments designated at FVOCI
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	25	(649.761.485)	130.845.042	Exchange difference on financial statements translation
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		9.584.880.786	(2.323.413.409)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(9.721.489.841)	(44.741.852.051)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(18.750.739.519)	(41.404.581.152)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2,26	<u>(555.631.108)</u>	<u>(1.013.857.490)</u>	Non-controlling interests
TOTAL		<u>(19.306.370.627)</u>	<u>(42.418.438.642)</u>	TOTAL
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(9.012.343.154)	(43.738.181.243)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2,26	<u>(709.146.687)</u>	<u>(1.003.670.808)</u>	Non-controlling interests
TOTAL		<u>(9.721.489.841)</u>	<u>(44.741.852.051)</u>	TOTAL
RUGI NETO PER SAHAM YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	34			LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Saham dasar		(8,24)	(18,88)	Basic
Saham dilusian		-	(17,89)	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To The Owners of The Parent Entity					Total/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)					
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024	217.501.971.100	32.743.653.553	165.560.576.052	500.000.000	26.699.588.875	443.005.789.580	(778.915.980)	442.226.873.600	Balance as of January 1, 2024
Pembagian dividen saham (Catatan 23)	-	-	-	-	(1.316.929.737)	(1.316.929.737)	-	(1.316.929.737)	Dividend share distribution (Note 23)
Pelaksanaan waran (Catatan 21)	10.029.640.000	6.820.155.200	-	-	-	16.849.795.200	-	16.849.795.200	Exercise of warrant (Note 21)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 25)	-	-	(2.333.600.092)	-	-	(2.333.600.092)	10.186.683	(2.323.413.409)	Other comprehensive loss for the year (Note 25)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(41.404.581.152)	(41.404.581.152)	(1.013.857.490)	(42.418.438.642)	Net loss for the year
Saldo 31 Desember 2024	227.531.611.100	39.563.808.753	163.226.975.960	500.000.000	(16.021.922.014)	414.800.473.799	(1.782.586.787)	413.017.887.012	Balance as of December 31, 2024
Dampak likuidasi anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	(348.437.484)	(348.437.484)	Impact of liquidation of subsidiaries
Kenaikan kepemilikan investasi saham	-	-	-	-	(1.315.439.481)	(1.315.439.481)	1.315.439.481	-	Increase in stock investment ownership
Perubahan kepentingan non-pengendali akibat pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	1.780.986.215	1.780.986.215	Changes in non-controlling interests due to disposal of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 25)	-	-	9.738.396.365	-	-	9.738.396.365	(153.515.579)	9.584.880.786	Other comprehensive income for the year (Note 25)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(18.750.739.519)	(18.750.739.519)	(555.631.108)	(19.306.370.627)	Net loss for the year
Saldo 31 Desember 2025	227.531.611.100	39.563.808.753	172.965.372.325	500.000.000	(36.088.101.014)	404.472.691.164	256.254.738	404.728.945.902	Balance as of December 31, 2025

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		344.006.945.090	376.051.401.829	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan keuangan	32	1.364.402.524	82.809.547	Finance income received
Pembayaran kas untuk beban usaha		(63.739.301.337)	(115.579.577.484)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran kepada pemasok		(251.494.211.481)	(245.315.309.788)	Payment to suppliers
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan badan		(445.562.006)	578.983.352	Receipts from (payment for) income tax
Pembayaran pajak final	31	(884.760.000)	(947.850.000)	Payment for final tax
Pembayaran biaya keuangan	33	(4.473.859.124)	(2.607.681.879)	Finance cost paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		24.333.653.666	12.262.775.577	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	302.844.855	612.036.847	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(3.755.636.791)	(2.974.848.578)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi saham		112.500	-	Proceeds from sale of investment in shares
Pembayaran utang pembelian aset tetap		-	(741.206.800)	Payment for acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.452.679.436)	(3.104.018.531)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	14	(12.206.878.042)	(24.968.349.633)	Payment of bank loans
Setoran modal dari pelaksanaan waran	21	-	16.849.795.200	Paid-in capital from the exercise of warrants
Pembayaran dividen	23	-	(1.316.929.737)	Dividend payment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(12.206.878.042)	(9.435.484.170)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		8.674.096.188	(276.727.124)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	9.843.658.509	10.120.385.633	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	18.517.754.697	9.843.658.509	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perma Plasindo Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 26 tanggal 6 Mei 1992. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3142.HT.01.01.TH.94 tanggal 22 Februari 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 32 dari Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., pada tanggal 26 Juni 2025, terkait perubahan peningkatan modal ditempatkan/diseter. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0175443, tanggal 4 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas perusahaan holding.
2. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.
3. Aktivitas kantor pusat.
4. Aktivitas konsultan manajemen lainnya.
5. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam penyewaan gedung serta perusahaan *holding* yang melakukan investasi dalam bidang industri dan perdagangan alat tulis kantor melalui entitas anaknya.

Perusahaan memulai kegiatan operasional pada tahun 1992.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Jln. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No.23, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah Ruhong Holding Pte. Ltd.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perma Plasindo Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 26 by Winanto Wiryomartani, S.H., dated May 6, 1992. The deed of the Company's establishment has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3142.HT.01.01.TH.94, dated February 22, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 32 executed by Notary Audrey Tedja, S.H., M.Kn., on June 26, 2025, regarding an increase in paid-in capital. The deed has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia via Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0175443, dated July 4, 2025.

Based on the Article 3 in Articles of Association, the scope of activities of the Company and its subsidiaries are as follows:

- 1. Holding company activities.*
- 2. Owned or leased real estate.*
- 3. Head office activities.*
- 4. Other management consultant activities.*
- 5. Engineering and technical consulting activities related to it.*

The Company's main activities are engaged in building rentals as well as holding companies that invest in industry and trading of office stationery through its subsidiaries.

The Company begin their operation activities in 1992.

The Company's head office is located at St.West Raya Boulevard Blok LC VI No.23, Kelapa Gading, North Jakarta.

The majority shareholder of the Company is Ruhong Holding Pte. Ltd.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wang Zhongming	:
Komisaris Independen	:	Willianto Ismadi	:
Komisaris Independen	:	Hengky Taner	:
Komisaris	:	Chris Harijanto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Hong Zhishan	:
Direktur	:	Lie Fonda	:
Direktur	:	Arman Dharma Laksana	:
Direktur	:	-	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan tetap pada Grup adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2025</u>
Perusahaan	13
Entitas Anak	494
Total	507

c. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 16 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-203/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 435.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham serta harga penawaran Rp 138 per lembar saham dan waran seri 1 sebanyak 217.500.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan saham sebesar Rp 168. Pada tanggal 25 November 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 25 November 2021, 1.740.000.000 lembar saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

The Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2025 and 2024 total permanent employees in the Group are as follows (unaudited):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan	13	16	The Company
Entitas Anak	494	512	Subsidiaries
Total	507	528	Total

c. Initial Public Offering of the Company

On November 16, 2021, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") in its letter No. S-203/D.04/2021 for its public offering of 435,000,000 shares with a nominal Rp 100 per share and an offering price of Rp 138 per share and warrants series 1 of 217,500,000 shares with exercise price of Rp 168. On November 25, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("BEI").

On November 25, 2021, 1,740,000,000 shares owned by the founding stockholders were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak

d. Ownership in Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of subsidiaries which were consolidated into the Group's consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Location	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
		2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>					
PT Batara Indah	Bogor	99,9%	99,9%	194.358.003.773	154.353.801.651
PT Batara Indah Mulia	Batam	99,9%	99,9%	91.153.071	7.072.941.446
PT Bino Mitra Sejati	Bogor	99,9%	99,9%	132.817.770.604	117.797.332.867
PT Apli Stationery*)	Bogor	-	75%	-	1.181.321.698
PT Anugraha Karsa Solusi Industria*)	Jakarta	-	70%	-	1.245.934.465
Bino Digital Solution Pte. Ltd.	Singapura	-	55%	-	853.866.757
PT Bino Digital Solusi	Bogor	55%	55%	570.719.040	759.929.846
PT Solumitra Mandiri Abadi	Bogor	99,9%	-	1.581.046.835	-

Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership

PT Batara Indah					
Bantex Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	100%	100%	4.702.750.884	3.379.061.307

Entitas Anak / Subsidiaries	Jenis usaha / Type of business	Tahun operasi / Year of operation
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>		
PT Batara Indah	Industri Alat Tulis / Stationery Industry	1979
PT Batara Indah Mulia	Industri Alat Tulis / Stationery Industry	2003
PT Bino Mitra Sejati	Perdagangan Alat Tulis / Stationery Trade	2014
PT Apli Stationery*)	Industri Alat Tulis / Stationery Industry	2010
PT Anugraha Karsa Solusi Industria*)	Industri Alat Tulis / Stationery Industry	2015
Bino Digital Solution Pte. Ltd.	Hybrid e-filling	2022
PT Bino Digital Solusi	Perdagangan komputer dan perlengkapan komputer / Trading of computers and computer equipment	Belum beroperasi / Not yet operation
PT Solumitra Mandiri Abadi	Perdagangan Alat Tulis / Stationery Trade	2025
<u>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</u>		
PT Batara Indah		
Bantex Malaysia Sdn. Bhd.	Perdagangan Alat Tulis / Stationery Trade	1989

*PT APLI Stationery dan PT Anugraha Karsa Solusi Industria telah dilikuidasi dan Proses likuidasi selesai pada tahun 2025, setelah itu Grup kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. / PT APLI Stationery and PT Anugraha Karsa Solusi Industria has been liquidated and the liquidation process was completed in 2025, upon which the Group lost control over these subsidiaries.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Likuidasi entitas anak

PT APLI Stationary

Manajemen perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas PT APLI Stationary telah melakukan penelaahan strategis untuk melakukan likuidasi. Berdasarkan Surat Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 11 Oktober 2024 dari Audrey Tedja, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui:

- Menyetujui untuk membubarkan Perusahaan dan menghentikan seluruh kegiatan usaha Perusahaan.
- Menyetujui untuk menunjuk direksi Perusahaan sebagai likuidator dengan tugas dan kewajiban:
 - a. Mengumumkan dalam surat kabar harian dan dalam Berita Negara Republik Indonesia mengenai pembubaran Perusahaan;
 - b. Melakukan pemberesan dan penyelesaian segala perizinan Perusahaan, mencatat, mengumpulkan dan membereskan harta kekayaan Perusahaan serta utang piutang Perusahaan kepada pihak ketiga; serta
 - c. Melakukan segala Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembubaran Perusahaan tersebut.
- Memberi kuasa pada Direksi Perusahaan untuk memberitahukan pembubaran ini kepada instansi yang berwenang.

Atas persetujuan pada Surat Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0024691 Tahun 2024 tanggal 23 Oktober 2024.

Per tanggal 31 Desember 2024, proses likuidasi belum selesai dan belum berlaku secara hukum. Oleh karena itu, Perseroan masih mempertahankan kendali atas PT APLI Stationary dan terus mengkonsolidasikan anak perusahaan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasi. Likuidasi selesai pada tahun 2025, di mana Perseroan kehilangan kendali atas PT APLI Stationary dan melakukan dekonsolidasi anak perusahaan tersebut. Perusahaan menerima hasil dari likuidasi tersebut sebesar Rp 833.899.779.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

Liquidation of subsidiaries

PT APLI Stationary

The Management of the Company as the majority shareholders of PT APLI Stationary had made a strategic review and will be liquidated. Based on the Letter of Inclusion of the Company's Shareholders Decree which has been notarized by a Notarial Deed No. 1 dated October 11, 2024 from Audrey Tedja, S.H., M.Kn., the shareholders approved:

- Agree to dissolve the Company and cease all business activities of the Company.
- Agree to appoint the Company's directors as liquidators with the following duties and obligations:
 - a. Announce in a daily newspaper and in the State Gazette of the Republic of Indonesia regarding the dissolution of the Company;
 - b. Carrying out the arrangement and completion of all Company permits, recording, collecting and settling the Company's assets and the Company's debts and receivables to third parties; and
 - c. Take all necessary actions in connection with the dissolution of the Company.
- Authorize the Company's Board of Directors to notify the relevant authorities of this dissolution.

Based on the approval of the Shareholders' Decision Participation Letter, the amendment has been registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0024691 Year 2024 dated October 23, 2024.

As of December 31, 2024, the liquidation process had not yet been completed and had not become legally effective. Accordingly, the Company still retained control over PT APLI Stationary and continued to consolidate the subsidiary in the consolidated financial statements. The liquidation was completed in 2025, at which point the Company lost control over PT APLI Stationary and deconsolidated the subsidiary. The company received proceeds from the liquidation amounting to Rp 833,899,779.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Likuidasi entitas anak (lanjutan)

PT Anugraha Karsa Solusi Industria

Manajemen perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas PT Anugraha Karsa Solusi Industria telah melakukan penelaahan strategis untuk melakukan likuidasi. Berdasarkan Surat Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Desember 2024 dari Audrey Tedja, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui:

- Menyetujui untuk membubarkan Perusahaan dan menghentikan seluruh kegiatan usaha Perusahaan.
- Menyetujui untuk menunjuk direksi Perusahaan sebagai likuidator dengan tugas dan kewajiban:
 - a. Mengumumkan dalam surat kabar harian dan dalam Berita Negara Republik Indonesia mengenai pembubaran Perusahaan;
 - b. Melakukan pemberesan dan penyelesaian segala perizinan Perusahaan, mencatat, mengumpulkan dan membereskan harta kekayaan Perusahaan serta utang piutang Perusahaan kepada pihak ketiga; serta
 - c. Melakukan segala Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembubaran Perusahaan tersebut.
- Memberi kuasa pada Direksi Perusahaan untuk memberitahukan pembubaran ini kepada instansi yang berwenang.

Atas persetujuan pada Surat Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0025407 Tahun 2024 tanggal 16 Desember 2024.

Per tanggal 31 Desember 2024, proses likuidasi belum selesai dan belum berlaku secara hukum. Oleh karena itu, Perseroan masih mempertahankan kendali atas PT AKSI Stationary dan terus mengkonsolidasikan anak perusahaan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasi. Likuidasi selesai pada tahun 2025, di mana Perseroan kehilangan kendali atas PT AKSI Stationary dan melakukan dekonsolidasi anak perusahaan tersebut. Perusahaan menerima hasil dari likuidasi tersebut sebesar Rp 813.020.796.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

Liquidation of subsidiaries (continued)

PT Anugraha Karsa Solusi Industria

The Management of the Company as the majority shareholders of PT Anugraha Karsa Solusi Industria had made a strategic review and will be liquidated. Based on the Letter of Inclusion of the Company's Shareholders Decree which has been notarized by a Notarial Deed No. 8 dated Desember 9, 2024 from Audrey Tedja, S.H., M.Kn., the shareholders approved:

- Agree to dissolve the Company and cease all business activities of the Company.
- Agree to appoint the Company's directors as liquidators with the following duties and obligations:
 - a. Announce in a daily newspaper and in the State Gazette of the Republic of Indonesia regarding the dissolution of the Company;
 - b. Carrying out the arrangement and completion of all Company permits, recording, collecting and settling the Company's assets and the Company's debts and receivables to third parties; and
 - c. Take all necessary actions in connection with the dissolution of the Company.
- Authorize the Company's Board of Directors to notify the relevant authorities of this dissolution.

Based on the approval of the Shareholders' Decision Participation Letter, the amendment has been registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0025407 Year 2024 dated Desember 16, 2024.

As of December 31, 2024, the liquidation process had not yet been completed and had not become legally effective. Accordingly, the Company still retained control over PT AKSI Stationary and continued to consolidate the subsidiary in the consolidated financial statements. The liquidation was completed in 2025, at which point the Company lost control over PT AKSI Stationary and deconsolidated the subsidiary. The company received proceeds from the liquidation amounting to Rp 813,020,796.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak

PT Batara Indah Mulia ("BIM")

Berdasarkan Akta Notaris No. 207 tanggal 17 Desember 2003 dari Soehendro Gautama, S.H., di Batam, akta pendirian BIM mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 5 Januari 2005 dengan No.C-29001 HT.01.01.TH.2004. Modal saham BIM telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,9% di BIM.

PT Bino Mitra Sejati ("BMS")

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 14 Februari 2014, akta pendirian BMS telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-10.02928.Pendirian-PT.2014 tanggal 20 Februari 2014. Modal saham BMS telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,9% di BMS.

Anggaran Dasar BMS telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notaris No. 26 dari Audrey Tedja, S.H., M.Kn., di Jakarta, tanggal 29 Maret 2021 mengenai peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0019666.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021.

Bino Digital Solution Pte. Ltd.

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan bekerjasama dalam pengembangan Hybrid e-filing bersama dengan Sircured Pte. Ltd., PT SSCX Teknovasi Prima dan Watiga Trust Ltd. dengan mendirikan Perusahaan baru yang bernama Bino Digital Solution Pte. Ltd. yang berlokasi di Singapura. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 55% atau setara 55.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries

PT Batara Indah Mulia ("BIM")

Based on Notarial Deed No. 207 dated December 17, 2003, of Soehendro Gautama, S.H., in Batam, the deed of establishment of BIM was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated January 5, 2005, with No.C-29001 HT.01.01. Year 2004. BIM's share capital has been fully paid. The Company owns 99,9% ownership in BIM.

PT Bino Mitra Sejati ("BMS")

Based on Notarial Deed No. 4 dated February 14, 2014 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., the deed of establishment of BMS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10.02928.Pendirian-PT.2014 dated February 20, 2014. BMS's share capital has been fully paid. The Company owns 99.9% ownership in BMS.

The Articles of Association of BMS have been amended several times, the most recent with the Notary Deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., in Jakarta, No. 26 dated March 29, 2021 regarding the increase in authorized capital and the increase in issued and paid-up capital. These changes have been reported and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0019666.AH.01.02 Year 2021 dated March 30, 2021.

Bino Digital Solution Pte. Ltd.

On June 28, 2021, the Company cooperated in the development of Hybrid e-filing together with Sircured Pte. Ltd., PT SSCX Teknovasi Prima and Watiga Trust Ltd. by establishing a new company called Bino Digital Solution Pte. Ltd. which is located in Singapore. The Company owns 55% or the equivalent of 55,000 shares.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

Bino Digital Solution Pte. Ltd. (lanjutan)

Berdasarkan *Shareholder Resolution in Writing Passed Pursuant to The Company's Constitution* tanggal 22 Desember 2025, Perusahaan telah mengalihkan seluruh saham yang dimiliki (55.000 lembar saham) di Bino Digital Solution Pte. Ltd., kepada:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham / Number of shares</u>
Glas Trust (Singapore) Ltd.	5.500
PT SSCX Teknovasi Prima	5.500
Sircured Pte. Ltd.	13.750
Kristanto Widjaja	30.250
Total	55.000

Berikut ini perhitungan keuntungan atas pengalihan saham tersebut:

Imbalan yang diterima	-
Nilai tercatat aset neto Bino Digital Solution Pte. Ltd.	2.176.760.938
Laba pelepasan entitas anak (Catatan 31)	2.176.760.938

PT Solumitra Mandiri Abadi ("SMA")

PT Solumitra Mandiri Abadi ("SMA") didirikan berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 11 Tanggal 11 Februari 2025 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012539.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 17 Februari 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,9% di SMA.

Akuisisi Entitas Anak

PT Batara Indah ("BI")

Pada tanggal 8 Juli 2014, Perusahaan mengakuisisi saham BI. Transaksi akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena Perusahaan dan BI merupakan entitas sepengendali. Oleh karena itu, selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dari transaksi ini dicatat sebagai selisih restrukturisasi kombinasi bisnis entitas sepengendali dalam akun "Tambah modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari BI sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "Ekuitas entitas yang bergabung" pada bagian ekuitas. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

Bino Digital Solution Pte. Ltd. (continued)

Based on the *Shareholder Resolution in Writing Passed Pursuant to The Company's Constitution* dated December 22, 2025, the Company has transferred all of its shares (55,000 shares) in Bino Digital Solution Pte. Ltd., to:

<u>Shareholders</u>
Glas Trust (Singapore) Ltd.
PT SSCX Teknovasi Prima
Sircured Pte. Ltd.
Kristanto Widjaja
Total

The following is the calculation of profits from the transfer of shares:

Cash received	-
The carrying amount of the net assets of Bino Digital Solution Pte. Ltd.	2.176.760.938
Gain on disposal of a subsidiary (Note 31)	2.176.760.938

PT Solumitra Mandiri Abadi ("SMA")

PT Solumitra Mandiri Abadi ("SMA") was established based on Notarial Deed No. 11 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated February 11, 2025, and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0012539.AH.01.01.YEAR 2025 dated February 17, 2025. The Company owns 99,9% ownership in SMA.

Acquisitions of Subsidiaries

PT Batara Indah ("BI")

On July 8, 2014, the Company acquired shares in BI. The acquisition transaction was recorded using the pooling of ownership method in accordance with PSAK 338 (Revised 2012) concerning "Business Combination of Entities Under Common Control", because the Company and BI are entities under common control. Therefore, the difference between the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained from this transaction is recorded as difference arising from business combination of entities under common control in the account "Additional paid-in capital" in the equity section. Equity from BI before the merger date is presented as "Equity merging entities" in the equity section. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Batara Indah ("BI") (lanjutan)

Nilai tercatat aset neto	35.002.798.451	
Harga pengalihan dibayar	(27.985.388.058)	
Kepentingan non pengendali	100.000	
Selisih Nilai Transaksi		
Restrukturisasi Entitas		
Sepengendali (Catatan 21)	7.017.310.393	

Berdasarkan PSAK 338 tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,9% di BI.

PT Apli Stationery ("APLI")

APLI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 17 Maret 2010 dari Irmadewi Gunawan, S.H., M.Hum., di Bogor dan telah mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 9 Juli 2010 dengan No.AHU-34778.AH.01.01Tahun 2010. APLI berdiri sesuai dengan Persetujuan Investasi Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 1352/I/PMA/2009 dengan kode proyek 2109 - 32 - 26658 tanggal 3 November 2009.

Akta perubahan No. 4 Tanggal 24 Juli 2017 telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015655.AH.01.02 tanggal 1 Agustus 2017.

Transaksi ini dibukukan dengan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp 252.755.871. Pada tahun 2025, *goodwill* seluruhnya dihapuskan berkenaan dengan berakhirnya status badan hukum APLI.

PT Anugraha Karsa Solusi Industria ("AKSI")

AKSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 16 Desember 2014 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-41084-40.10.2014 tanggal 23 Desember 2014 serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2014, Tambahan No. 70960.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Batara Indah ("BI") (continued)

The carrying value of the net assets
Transfer price paid
Non-controlling interest
Difference in Value of Restructuring Transaction of Entity Under Common Control (Note 21)

Based on PSAK 338, the elements of the financial statements of the entity joining, for the period of occurrence of a business combination of entities under common control and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the merger had occurred from the beginning of the entity joining the control. The Company owns 99,9% ownership in BI.

PT Apli Stationery ("APLI")

APLI was established based on Notarial Deed No. 15 dated March 17, 2010 from Irmadewi Gunawan, S.H., M.Hum., in Bogor and has received approval as a legal entity from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 9, 2010 with No. AHU-34778.AH.01.01Year 2010. APLI's establishment in accordance with the Investment Agreement of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No. 1352/I/PMA/2009 with project code 2109 - 32 - 26658 dated November 3, 2009.

Deed of amendment No. 4 July 24, 2017 was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015655.AH.01.02 dated August 1, 2017.

This transaction was accounted using the acquisition method that raises *goodwill* amounting to Rp 252,755,871. In 2025, all *goodwill* will be written off due to the end of APLI's legal entity status.

PT Anugraha Karsa Solusi Industria ("AKSI")

AKSI was established based on Notarial Deed No. 6 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated December 16, 2014, and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-41084-40.10.2014 dated December 23, 2014 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 30, 2014, Supplement No. 70960.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugraha Karsa Solusi Industria ("AKSI")
(lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi saham AKSI. Transaksi akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena Perusahaan dan AKSI merupakan entitas sepengendali. Oleh karena itu, selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dari transaksi ini dicatat sebagai selisih restrukturisasi kombinasi bisnis entitas sepengendali dalam akun "Tambah modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari AKSI sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "Ekuitas entitas yang bergabung" pada bagian ekuitas. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset neto	579.880.884
Harga pengalihan dibayar	(420.000.000)
Kepentingan non pengendali	(180.000.000)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 21)	(20.119.116)

Pada tahun 2025, Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali seluruhnya dihapuskan berkenaan dengan berakhirnya status badan hukum AKSI.

PT Bino Digital Solusi ("BDS")

BDS didirikan berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 32 tanggal 29 September 2022 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069316.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 6 Oktober 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan 55% di BDS.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Anugraha Karsa Solusi Industria ("AKSI")
(continued)

On October 12, 2015, the Company acquired shares in AKSI. The acquisition transaction was recorded using the pooling of ownership methods in accordance with PSAK 338 concerning "Business Combination of Entities Under Common Control", because the Company and AKSI are entities under common control. Therefore, the difference between the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained from this transaction is recorded as difference arising from business combination of entities under common control in the account "Additional paid-in capital" in the equity section. Equity from AKSI before the merger date is presented as "Equity merging entities" in the equity section. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

<i>The carrying value of the net assets</i>
<i>Transfer price paid</i>
<i>Non-controlling interest</i>
<i>Difference in Value of Restructuring Transaction of Entity Under Common Control (Note 21)</i>

In 2025, all Difference in Value of Restructuring Transaction of Entity Under Common will be written off due to the end of AKSI's legal entity status.

PT Bino Digital Solusi ("BDS")

BDS was established based on Notarial Deed No. 32 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated September 29, 2022, and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069316.AH.01.01.YEAR 2022 dated October 22, 2022. The Company owns 55% ownership in BDS.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 30, 2026.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Related Parties Transaction

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in share's and security deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets at amortized cost*

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* diakui dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in profit or loss.

This group of financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and security deposits.

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi saham, yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI
(continued)*

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investments in shares, which are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

- (iii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrument utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has no financial assets, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses and bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah ECL.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur ECL tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

g. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such ECL for trade receivables and other receivables without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Estimation of Fair Value (continued)

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Estimation of Fair Value (continued)

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement neither used as collateral nor restricted.

i. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is stated at revalued amount and not depreciated.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 336, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	8-20	Buildings
Mesin	8-16	Machinery
Kendaraan	8	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	4	Office equipment and supplies

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line and declining balance method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of the fixed assets as follows:

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah, bangunan dan mesin dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Aset yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi mesin diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

Land, building and machines are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated reporting date.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising from revaluation of machines is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same loss, in which case the increase is credited to profit or asset which was previously recognized in profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of related assets.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi mesin yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar.

Properti investasi Grup berupa bangunan disusutkan menggunakan metode saldo menurun sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer menggunakan nilai wajar, selisih antara nilai wajar pada saat properti investasi ditransfer dengan jumlah tercatatnya diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus in respect of machines is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

l. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure its investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

The Group's investment property in building is depreciated using declining balance method based on the estimated useful life of 20 years.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Transfer is made to investment properties, when and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, or commencement of an operating lease with another party. Transfer is made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Transfer using fair value, difference between fair value at investment properties transferred with carrying amounts recognized in profit or loss.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - ii). Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i). The Group has the right to operate the asset;*
 - ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessor (continued)

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

o. Employee Benefits

As of December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang fisik diakui ketika kendali atas barang tersebut telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya dianggap sebagai saat barang dikirim dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penghasilan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa gedung yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the control of the goods have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Income from rental

Revenue arising from building leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan."

(ii) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782
1 Yuan China (CNY)	2.401
1 Ringgit Malaysia (RM)	4.144
1 Euro Eropa (EUR)	19.753

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses (continued)

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

q. Foreign Currency Transaction and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss.

(ii) Functional and Presentation Currency

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates are as follows:

	<u>2024</u>	
	16.162	1 United States Dollar (USD)
	2.214	1 Chinese Yuan (CNY)
	3.616	1 Malaysian Ringgit (RM)
	16.851	1 European Euro (EUR)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, sebagai penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, atau banding. Pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside of profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when a tax assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Group when the result of the objection or appeal is determined if the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan PSAK 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Based on applied PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", the tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak / SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital. The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)**

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Entitas diperkenankan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan. Jika pengukuran kembali dilakukan, aset dan liabilitas pengampunan pajak direklasifikasi dari penyajian secara terpisah dan disajikan dalam pos aset dan liabilitas yang serupa.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen antar perusahaan ditentukan sebelum saldo antar perusahaan dan transaksi antar perusahaan dieliminasi.

u. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dasar dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.

The measurement after initial recognition and derecognition of tax amnesty assets and liabilities is referred to relevant SAK in accordance with the respective characteristics of the assets and liabilities. Entities are allowed to remeasure tax amnesty assets and liabilities at fair value in accordance with the relevant SAK at SKPP date. The difference in value of remeasurement with the carrying amount of tax amnesty assets and liabilities recognized previously is adjusted in paid-in capital.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The offsetting between tax amnesty assets and liabilities can not be done. If remeasurements are made, tax amnesty assets and liabilities are reclassified from the separate presentation and presented in similar account of assets and liabilities.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-company balances and transactions are eliminated.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham baru Grup kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan dari metode akuisisi untuk kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun. Jumlah tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the Group issuance of new share to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of acquisition method for business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted to recognition of goodwill. Under PSAK 103, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2025 and 2024 is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statement.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset dan properti investasi tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara nilai terbawa laporan keuangan konsolidasian atas keberadaan aset dan dasar pajak sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan Total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan menumbuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 18 laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The cost of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line and declining balance basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and property investment to be 20 years, these are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets and investment property at the consolidated financial statements date is disclosed in Notes 11 and 12 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Where the result tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 18 to consolidated financial statements.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi jumlah tercatat berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk *goodwill*, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha Grup.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the Group's results of operations.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefit liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employees' benefits expenses. The carrying amount of employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas		
Rupiah	198.373.181	121.450.051
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	15.813.313.301	6.543.514.241
PT Bank Sinarmas Tbk	264.455.765	63.715.505
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.665.238	40.080.396
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.112.309	40.673.285
PT Bank Panin Tbk	26.102.779	13.206.275
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.648.828	5.008.934
PT Bank UOB Indonesia	2.644.143	37.849
PT Bank Permata Tbk	1.067.020	819.350
PT Bank CIMB Niaga Tbk	800.352	31.142.061
Ringgit Malaysia		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	519.806.215	193.310.657
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	94.481.821	166.909.498
Dolar Singapura		
PT Bank Central Asia Tbk	-	23.740.703
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	49.704
Yuan China		
PT Bank Central Asia Tbk	16.283.745	-
Sub-total	<u>16.819.381.516</u>	<u>7.122.208.458</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.100.000.000
Total	<u>18.517.754.697</u>	<u>9.843.658.509</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Malaysian Ringgit	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
Singapore Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Chinese Yuan	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	
Time Deposits	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Total	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 3,5%.

Deposito berjangka di PT Bank Central Asia adalah atas sisa penggunaan dana IPO yang belum terealisasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan pinjaman atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits have interest rate of 3.5% per year, respectively.

Time deposits at PT Bank Central Asia represent the remaining IPO proceeds that have not yet been utilized.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no restricted cash and cash equivalents, pledged as collateral for loans or were any placed with related parties.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

<u>Pihak ketiga</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Third parties</u>
PT Gramedia Asri Media Deli E-Commerce (Thailand) Co., Ltd.	2.825.205.535	2.046.380.046	PT Gramedia Asri Media Deli E-Commerce (Thailand) Co., Ltd.
LDC Stationery Pty. Ltd.	2.805.139.662	-	LDC Stationery Pty. Ltd.
Bantex South Africa Pty. Ltd.	2.488.605.197	2.488.605.197	Bantex South Africa Pty. Ltd.
Toko Sinar Stationery Cibinong	2.048.641.337	373.289.512	Toko Sinar Stationery Cibinong
CV Bino Arsitama	1.729.390.360	1.595.164.373	CV Bino Arsitama
Interham S.A.S	1.365.250.422	1.500.045.447	Interham S.A.S
CV Karya Indah Estaindo	1.345.973.459	-	CV Karya Indah Estaindo
PT Deli Group Indonesia	899.323.115	1.158.696.805	PT Deli Group Indonesia
CV Agung Tirta Kencana	813.856.500	-	CV Agung Tirta Kencana
CV Pelita Kasih Mulia	791.269.250	830.722.050	CV Pelita Kasih Mulia
Yuen Uy Enterprises Inc.	749.473.742	646.105.264	Yuen Uy Enterprises Inc.
Deli Vietnam Development Co., Ltd.	737.317.873	-	Deli Vietnam Development Co., Ltd.
PT Gading Murni	676.410.335	-	PT Gading Murni
PT Jingga Unggul Lohjinawi	540.359.008	888.529.661	PT Jingga Unggul Lohjinawi
Hamelin Gmbh	449.399.808	951.116.570	Hamelin Gmbh
PT Indomarco Adi Prima	309.191.568	729.963.807	PT Indomarco Adi Prima
CV ACE	254.957.343	1.123.868.534	CV ACE
PT Bino Artomas	137.886.010	561.783.475	PT Bino Artomas
PT Monotaro Indonesia	91.333.669	871.540.764	PT Monotaro Indonesia
PT Apsara Tiyasa Sambada	86.229.656	564.853.026	PT Apsara Tiyasa Sambada
PT Shopee International Indonesia	-	1.461.178.185	PT Shopee International Indonesia
Ningbo Deli Imp. & Exp. Co. Ltd.	-	1.216.830.545	Ningbo Deli Imp. & Exp. Co. Ltd.
PT Avia Avian Tbk	-	1.056.945.682	PT Avia Avian Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	-	874.125.000	Others (each below Rp 500,000,000)
Sub-total	<u>22.765.017.879</u>	<u>23.237.988.261</u>	<u>Sub-total</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.448.446.551)</u>	<u>(3.588.140.458)</u>	<u>Less allowance for impairment loss</u>
Neto	<u>40.461.785.177</u>	<u>40.589.591.746</u>	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	32.439.337.539	37.550.736.746	Rupiah
Ringgit Malaysia	6.481.434.196	744.015.031	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	803.695.569	2.294.839.969	United State Dollar
Yuan China	737.317.873	-	Chinese Yuan
Total	<u>40.461.785.177</u>	<u>40.589.591.746</u>	Total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	23.886.877.332	32.811.035.074	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	11.868.610.144	2.820.316.985	Less than 30 days
31 - 60 hari	5.437.323.543	3.290.670.862	Between 31 - 60 days
61 - 90 hari	593.558.793	1.314.487.182	Between 61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.123.861.916	3.941.222.101	More than 90 days
Sub-total	43.910.231.728	44.177.732.204	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.448.446.551)	(3.588.140.458)	Less allowance for impairment loss
Neto	40.461.785.177	40.589.591.746	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	3.588.140.458	3.668.926.578	Beginning balance
Pemulihan (Catatan 31)	(139.693.907)	(80.786.120)	Recovery (Note 31)
Saldo akhir	3.448.446.551	3.588.140.458	Ending balance

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on the age of receivables are as follows:

Movements in the Group's provision for impairment loss on trade receivables are as follows:

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables were not pledged as collateral on loans.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha di masa yang akan datang.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables in the future.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga:		
Bino Digital Solutions Pte. Ltd.	2.907.000.000	-
Piutang karyawan	1.168.894.197	129.781.033
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	59.843.413	83.013.446
Sub-total	4.135.737.610	212.794.479
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 31)	(2.907.000.000)	-
Sub-total	1.228.737.610	212.794.479
Pihak berelasi (Catatan 35)	-	977.060.420
Total	1.228.737.610	1.189.854.899

6. OTHER RECEIVABLES

Third parties:
Bino Digital Solutions Pte. Ltd.
Due from employee
Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total
Less allowance for impairment loss (Note 31)
Sub-total
Related party (Note 35)
Total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan piutang atas operasional lainnya diluar piutang atas penjualan barang dagangan yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas piutang.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables represent receivables arising from operations other than merchandise sales, which are expected to be settled within one year.

As of December 31, 2025 and 2024, other receivables were not pledged as collateral on loans.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the balance of other receivables is fully collectible, so no impairment of the receivables is necessary.

7. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>
Bahan baku (Catatan 28)	29.058.919.307
Barang dalam proses (Catatan 28)	13.184.053.333
Barang jadi (<i>bantex</i>) (Catatan 28)	93.249.708.634
Total	<u>135.492.681.274</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap seluruh risiko yang menyebabkan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp 126.646.000.000 dan Rp 109.390.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, nilai persediaan yang diakui sebagai beban adalah masing-masing sebesar Rp 99.653.139.761 dan Rp 81.952.225.366 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat persediaan yang dijaminkan pada utang bank (Catatan 14).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	29.058.919.307	25.586.945.220	<i>Raw materials (Note 28)</i>
	13.184.053.333	12.887.730.287	<i>Work-in-process (Note 28)</i>
	93.249.708.634	71.255.562.397	<i>Finished goods (bantex) (Note 28)</i>
Total	<u>135.492.681.274</u>	<u>109.730.237.904</u>	Total

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are covered by insurance against all risks to PT Asuransi Central Asia, with total insurance coverage of Rp 126,646,000,000 and Rp 109,390,000,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risk.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories recognized as expenses amounted to Rp 99,653,139,761 and Rp 81,952,225,366, respectively (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, part of inventories were pledged as collateral on bank loans (Note 14).

Based on the review of the Group management, there are no events or changes of condition that indicate impairment of inventories as of December 31, 2025 and 2024, therefore no provision for impairment was provided.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perlengkapan dan peralatan kantor	363.399.414	1.238.039.981	Office supplies and equipment
Asuransi	252.914.827	843.319.539	Insurance
Sewa	70.619.014	77.553.065	Rent
Lain-lain	-	403.695.008	Others
Total	<u>686.933.255</u>	<u>2.562.607.593</u>	Total

8. PREPAID EXPENSES

9. UANG MUKA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan uang muka kepada para pemasok pihak ketiga yang dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Jangka pendek:</u>			<u>Short-term:</u>
Pembelian barang jadi	2.436.078.926	-	Purchase of finished goods
Pembelian bahan baku	1.213.166.021	522.337.248	Purchase of raw materials
Sub-total	<u>3.649.244.947</u>	<u>522.337.248</u>	Sub-total
<u>Jangka panjang:</u>			<u>Long-term:</u>
Pembelian aset tetap	10.368.710.826	1.499.280.268	Purchase of fixed assets
Uang muka pembangunan kantor	9.269.394.168	-	Advances for office development
Sub-total	<u>19.638.104.994</u>	<u>1.499.280.268</u>	Sub-total
Total	<u>23.287.349.941</u>	<u>2.021.617.516</u>	Total

9. ADVANCES - THIRD PARTIES

This account represents advances to third parties suppliers with the following details:

10. INVESTASI SAHAM

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Investasi di entitas asosiasi:</u>			<u>Investment in associate:</u>
PT Persada Bina Rekat Sejati	-	25.494.276	PT Persada Bina Rekat Sejati
<u>Investasi lainnya diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:</u>			<u>Other investments are measured at fair value through other comprehensive income:</u>
Hamelin Brands Pty. Ltd.	11.293.267.815	11.293.267.815	Hamelin Brands Pty. Ltd.
Total	<u>11.293.267.815</u>	<u>11.318.762.091</u>	Total

10. INVESTMENT IN SHARES

Investasi di entitas asosiasi:

Berdasarkan Akta Notaris Maria Mahardhika Candra Gupitasari, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 2 April 2019, Grup memiliki kepemilikan pada entitas asosiasi yang mewakili 45% kepemilikan di PT Persada Bina Rekat Sejati ("PBR").

Rincian kepemilikan Grup atas entitas asosiasi dan ringkasan informasi keuangan adalah sebagai berikut:

Investment in associate:

Based on Notary Deed Maria Mahardhika Candra Gupitasari, S.H., M.Kn., No. 5 dated April 2, 2019, the Group acquired ownership in associates representing 45% ownership in PT Persada Bina Rekat Sejati ("PBR").

The details of Group's equity interest in its associate and the associates summary of financial information are as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Nama / Name	Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Penjualan / Sales	Total Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss	% Kepemilikan / Ownership
PT Persada Bina Rekat Sejati	Klaten/ Klaten	1.011.915.042	977.060.420	262.301.223	(17.089.677)	45%

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi di entitas asosiasi (lanjutan):

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tahun / Years	Biaya / Cost			Bagian Laba/ Rugi Neto Entitas Asosiasi / Share in Net Profit/ Loss of Associate Entity			Nilai Tercatat Investasi / Carrying Amount of Investment
	Saldo awal Investasi / Beginning balance of Investment	Penjualan Investasi / Sale of Investment	Saldo akhir Investasi / Ending balance of Investment	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Saldo Akhir / Ending Balance	
2025	1.125.000.000	(1.125.000.000)	-	25.494.276	(25.494.276)	-	-
2024	1.125.000.000	-	1.125.000.000	(1.091.815.369)	(7.690.355)	(1.099.505.724)	25.494.276

Tabel di bawah ini merupakan rekonsiliasi kerugian penjualan investasi pada entitas asosiasi:

The table below is a reconciliation of losses on sales of investments in associated entities:

	2025	
Nilai tercatat investasi	25.494.276	Carrying Amount of Investment
Harga jual	(112.500)	Selling price
Kerugian penjualan investasi	25.381.776	Loss on sale of investment

Investasi lainnya diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

Other investments are measured at fair value through other comprehensive income:

Grup memiliki penyertaan investasi saham kepada Hamelin Brands Pty. Ltd. pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 11.293.267.815 setara dengan 16,5% kepemilikan.

The Group has an investment in shares of Hamelin Brands Pty. Ltd. as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 11,293,267,815, equivalent to 16.5% ownership.

Berikut ini mutasi saham Hamelin Brands Pty. Ltd.:

The following are the movements of investment in shares of Hamelin Brands Pty. Ltd.:

	2024	
Saldo awal	11.734.800.000	Beginning balance
Penambahan	2.489.677.360	Additional
Penyesuaian nilai wajar	(2.931.209.545)	Fair value adjustment
Saldo akhir	11.293.267.815	Ending balance

Pada tahun 2024, penyesuaian nilai wajar saham dicatat sebagai bagian penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan komprehensif lainnya konsolidasian (Catatan 25).

In 2024, the fair value adjustment of shares is recorded as part of other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Per tanggal 31 Desember 2025, manajemen telah menilai bahwa tidak ada perubahan signifikan dalam kondisi pasar atau kinerja entitas yang diinvestasikan yang akan secara material memengaruhi nilai wajar investasi. Oleh karena itu, Grup telah menetapkan bahwa nilai tercatat per tanggal 31 Desember 2024 mendekati nilai wajarnya per tanggal 31 Desember 2025.

As of December 31, 2025, management has assessed that there were no significant changes in market conditions or the investee's performance that would materially affect the fair value of the investment. Accordingly, the Group has determined that the carrying amount as of December 31, 2024 approximates its fair value as of December 31, 2025.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2025							Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian translasi / Translation adjustment	Reklasifikasi / Reclassification	Penyesuaian revaluasi / Revaluation adjustments	Revaluasi aset tetap / Fixed assets revaluation		
Nilai Revaluasi									Revaluation Value
Tanah	186.744.481.599	-	-	-	(8.008.512.000)	-	7.871.450.401	186.607.420.000	Land
Bangunan	56.621.599.646	-	(275.390.480)	-	(2.074.607.137)	(8.517.886.785)	4.719.642.580	50.473.357.824	Buildings
Mesin	62.526.709.771	14.472.911.278	(5.112.354.690)	-	-	(10.077.739.947)	(2.993.905.523)	58.815.620.889	Machinery
Harga Perolehan									Acquisition Costs
Kepemilikan langsung									Direct Ownership
Kendaraan	12.897.247.471	1.091.645.670	(238.617.999)	57.753.733	-	-	-	13.808.028.875	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	15.070.912.266	1.663.991.121	(2.886.544.433)	121.660.257	-	-	-	13.970.019.211	Office equipment and supplies
Aset hak-guna									Right-of-use assets
Bangunan	-	1.000.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000.000	Buildings
Total Biaya Perolehan	333.860.950.753	18.228.548.069	(8.512.907.602)	179.413.990	(10.083.119.137)	(18.595.626.732)	9.597.187.458	324.674.446.799	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung									Direct Ownership
Bangunan	7.584.427.015	3.023.844.532	(275.390.481)	-	-	(8.517.886.785)	-	1.814.994.281	Buildings
Kendaraan	11.200.388.532	912.676.142	(238.617.999)	57.752.663	-	-	-	11.932.199.338	Vehicles
Mesin	14.647.871.194	4.526.589.198	(2.760.221.344)	-	-	(10.077.739.936)	-	6.336.499.112	Machinery
Perlengkapan dan peralatan kantor	11.836.841.290	1.714.040.522	(2.810.501.630)	107.361.530	-	-	-	10.847.741.712	Office equipment and supplies
Aset hak-guna									Right-of-use assets
Bangunan	-	100.000.000	-	-	-	-	-	100.000.000	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	45.269.528.031	10.277.150.394	(6.084.731.454)	165.114.193	-	(18.595.626.721)	-	31.031.434.443	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	288.591.422.722							293.643.012.356	Net Book Value

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2024								
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Penyesuaian translasi / Translation adjustment</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Penyesuaian revaluasi / Revaluation adjustments</u>	<u>Revaluasi aset tetap / Fixed assets revaluation</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Nilai Revaluasi									Revaluation Value
Tanah	186.589.831.599	154.650.000	-	-	-	-	-	186.744.481.599	Land
Bangunan	56.530.101.641	91.498.005	-	-	-	-	56.621.599.646	Buildings	
Mesin	63.033.615.897	3.354.311.997	(3.861.218.123)	-	-	-	62.526.709.771	Machinery	
Harga Perolehan									Acquisition Costs
Kepemilikan langsung									Direct Ownership
Kendaraan	13.405.135.087	226.370.006	(764.299.181)	30.041.559	-	-	12.897.247.471	Vehicles	
Perlengkapan dan peralatan kantor	14.236.269.728	812.178.076	(28.500.000)	50.964.462	-	-	15.070.912.266	Office equipment and supplies	
Total Biaya Perolehan	333.794.953.952	4.639.008.084	(4.654.017.304)	81.006.021	-	-	333.860.950.753	Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung									Direct Ownership
Bangunan	4.590.408.622	2.994.018.393	-	-	-	-	7.584.427.015	Buildings	
Kendaraan	10.874.313.334	940.416.040	(644.381.844)	30.041.002	-	-	11.200.388.532	Vehicles	
Mesin	12.595.865.329	4.376.054.614	(2.324.048.749)	-	-	-	14.647.871.194	Machinery	
Perlengkapan dan peralatan kantor	10.298.243.601	1.542.590.451	(23.852.783)	19.860.021	-	-	11.836.841.290	Office equipment and supplies	
Total Akumulasi Penyusutan	38.358.830.886	9.853.079.498	(2.992.283.376)	49.901.023	-	-	45.269.528.031	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	295.436.123.066						288.591.422.722	Net Book Value	

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	4.968.874.968
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	5.308.275.426
Total	<u>10.277.150.394</u>

Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Hasil penjualan	302.844.855
Nilai buku neto	2.428.176.148
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 31)	<u>(2.125.331.293)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap berupa mesin, kendaraan, peralatan kantor dan bangunan (beserta properti investasi) telah diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia ("ACA") terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 151.854.094.000 dan Rp 123.186.210.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup melakukan penilaian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 31 Desember 2025. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ferdinand, Danar, Ichsan. Revaluasi aset tetap berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan pada laporan penilaian aset tertanggal 3 Februari 2026.

Uang muka pembelian aset tetap telah direklasifikasi ke ke aset tetap tanah di bawah aset tetap, karena manajemen telah menilai bahwa kendali atas tanah telah diperoleh. Jumlah terkait telah dimasukkan dalam revaluasi penilai independen (KJPP). Hingga 31 Desember 2025, pengalihan sertifikat tanah masih dalam proses.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto bangunan dan mesin nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap tersebut diakui pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 7.693.509.371.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were charged to profit or loss details as follows:

	<u>2024</u>	
	3.747.253.020	Cost of revenue (Note 28)
	6.105.826.478	General and administrative expenses (Note 30)
Total	<u>9.853.079.498</u>	Total

The computation of loss on sale of fixed assets is as follows:

	<u>2024</u>	
	612.036.847	Proceeds from sale
	1.661.733.928	Net book value
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 31)	<u>(1.049.697.081)</u>	Loss on sale of fixed assets (Note 31)

As of December 31, 2025 and 2024, machineries, vehicles, office equipment and buildings (including property investment) were insured through PT Asuransi Central Asia ("ACA") against all risks with total sum insured amounting to Rp 151,854,094,000 for and Rp 123,186,210,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

The Group conducted fixed assets appraisal for the land, building and machine on December 31, 2025. The appraisal was carried out by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Ferdinand, Danar, Ichsan. The revaluation of fixed assets is effective on December 31, 2025 based on the asset valuation report dated February 3, 2026.

Advances for the acquisition of fixed assets have been reclassified to land under fixed assets, as management has assessed that control over the land has been obtained. The related amounts have been included in the independent valuer's (KJPP) revaluation. As of December 31, 2025, the transfer of land certificates is still in process.

Accumulated depreciation at the revaluation date is eliminated against the gross carrying value of buildings and machinery, the net value of which is restated in the amount of the asset revaluation. The increase in the carrying amount as a result of the valuation of the fixed assets was recognized in the "Surplus Revaluation of Fixed Assets" account in other comprehensive income amounting to Rp 7,693,509,371.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap dengan menggunakan pendekatan biaya dan dilakukan berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian aset tetap.

Surplus revaluasi aset tetap diikhtisarkan sebagai berikut:

Jenis	Nilai Pasar / Market Value	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Types
Tanah	195.982.332.000	188.110.881.599	7.871.450.401	Land
Bangunan	49.882.630.000	45.162.987.420	4.719.642.580	Building
Mesin	22.937.500.000	25.931.405.523	(2.993.905.523)	Machinery
Total	268.802.462.000	259.205.274.542	9.597.187.458	Total

Aset tetap berupa tanah dan bangunan adalah gedung yang berlokasi di beberapa daerah yaitu Jakarta, Cikarang, Bekasi, Banten, Serpong, Semarang, Surabaya, Samarinda, Klaten, Makassar, Batam, Gresik, Bali, Palembang dan Bogor sedangkan mesin hanya berlokasi di Bogor dan Gresik.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2044 dan dapat diperpanjang/diperbaharui.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 15.621.636.329 dan Rp 16.056.475.097.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 14).

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

11. FIXED ASSETS (continued)

The method and assumption used in estimating the fair value of fixed assets was the cost approach and was based on market conditions existing at the date of valuation of the fixed assets.

Surplus revaluation of fixed assets has been summarized as follows:

Fixed assets in the form of land and buildings are located in several areas, namely Jakarta, Cikarang, Bekasi, Banten, Serpong, Semarang, Surabaya, Samarinda, Klaten, Makassar, Batam, Gresik, Bali, Palembang and Bogor while machineries are only located in Bogor and Gresik.

The Group's land properties are covered by rights to own and rights to use ("HGB"), which are valid up to various dates in year 2026 up to 2044 that are renewable/extendable.

As of December 31, 2025 and 2024, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 15,621,636,329 and Rp 16,056,475,097, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, certain land and buildings are pledged as collateral on bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk (Note 14).

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Based on the Group's management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi / Reclassifications	Penyesuaian revaluasi / Revaluation adjustments	Surplus Revaluasi / Surplus Revaluations	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	773.237.401	-	9.374.912.000	-	808.650.599	10.956.800.000	Land
Bangunan	5.233.747.778	-	2.074.607.137	(5.205.575)	(93.483.253)	7.209.666.087	Buildings
Total Biaya Perolehan	6.006.985.179	-	11.449.519.137	(5.205.575)	715.167.346	18.166.466.087	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	449.338.906	224.363.240	-	(5.205.575)	-	668.496.571	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	449.338.906	224.363.240	-	(5.205.575)	-	668.496.571	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	5.557.646.273					17.497.969.516	Net Book Value

	2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Decrease	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	773.237.401	-	-	-	773.237.401	Land
Bangunan	5.233.747.778	-	-	-	5.233.747.778	Buildings
Total Biaya Perolehan	6.006.985.179	-	-	-	6.006.985.179	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	224.669.455	224.669.451	-	-	449.338.906	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	224.669.455	224.669.451	-	-	449.338.906	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	5.782.315.724				5.557.646.273	Net Book Value

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh beban penyusutan dibebankan dalam beban umum dan administrasi (Catatan 30).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, all depreciation expense was charged to general and administrative expenses (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi berupa bangunan (beserta aset tetap) telah diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia ("ACA") terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 151.854.094.000 dan Rp 123.186.210.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, investment property in the buildings (including fixed assets) were insured through PT Asuransi Central Asia ("ACA") against all risks with total sum insured amounting to Rp 151,854,094,000 and Rp 123,186,210,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Rincian keuntungan (kerugian) neto yang timbul dari properti investasi adalah sebagai berikut:

	2025
Pendapatan sewa (Catatan 27)	281.600.000
Beban usaha langsung (Catatan 30)	<u>(224.363.240)</u>
Keuntungan (kerugian) neto yang timbul dari properti investasi	<u>57.236.760</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 14).

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2044 dan dapat diperpanjang/diperbaharui.

Grup melakukan penilaian properti investasi untuk tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2025. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ferdinand, Danar, Ichsan. Revaluasi property investasi berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan pada laporan penilaian aset tertanggal 3 Februari 2026.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 0130/Dir/PP-DIOT/PSJB/VIII/2025 tanggal 1 Agustus 2025 antara Perusahaan dengan PT Deli Indonesia Office Technology ("DIOT"), sepakat membuat perjanjian sewa menyewa dengan klausul sebagai berikut:

- Objek sewa yang dimaksud dalam perjanjian ini ialah Bangunan yang terletak di Jl. Olympic Raya Blok A8, Kawasan Industri Sentul, Kelurahan Leuwinutug, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor
- Luas Area Bangunan dan Luas Tanah yang disewakan sebesar 2.560 M² termasuk fasilitas listrik, line jaringan telepon, air, gardu listrik, panel induk dan ruang satpam
- Perusahaan menerangkan bahwa bangunan dimaksud adalah miliknya dan berkenan untuk disewakan kepada PT DIOT.
- Perjanjian sewa menyewa ini berlaku untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai 1 Agustus 2025 dan berakhir 1 Agustus 2028 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk periode berikutnya.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The details of net gain (loss) arising from the investment properties are as follows:

	2025	2024	
Pendapatan sewa (Catatan 27)	281.600.000	150.000.000	Rental income (Note 27)
Beban usaha langsung (Catatan 30)	<u>(224.363.240)</u>	<u>(224.669.451)</u>	Direct operating expenses (Note 30)
Keuntungan (kerugian) neto yang timbul dari properti investasi	<u>57.236.760</u>	<u>(74.669.451)</u>	Net gain (loss) arising from investment properties

As of December 31, 2025 and 2024, certain land and buildings are pledged as collateral on bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk (Note 14).

The Group's land properties are covered by rights to own and rights to use ("HGB"), which are valid up to various dates in year 2023 up to 2044 that are renewable/extendable.

The Group conducted investment properties appraisal for the land and building on December 31, 2025. The appraisal was carried out by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Ferdinand, Danar, Ichsan. The revaluation of property investment is effective on December 31, 2025 based on the asset valuation report dated February 3, 2026.

Based on the building lease agreement No. 0130/Dir/PP-DIOT/PSJB/VIII/2025 dated August 1, 2025, between the Company and PT Deli Indonesia Office Technology ("DIOT"), the Company has agreed to enter into a lease agreement with the following clauses:

- The rental object referred to in this agreement is the building located at Jl. Olympic Raya Block A8, Sentul Industrial Area, Leuwinutug Village, Citeureup District, Bogor Regency.
- The building area and land area for rent are 2,560 m² including electricity facilities, telephone network lines, water, electricity substation, main panel and security guard room.
- The company stated that the building in question was its property and it was willing to rent it to PT DIOT.
- This rental agreement is valid for 3 (three) years, starting from August 1, 2025 and ending on August 1, 2028 and can be automatically extended for the next period.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi dengan menggunakan pendekatan biaya dan dilakukan berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian properti investasi.

Surplus revaluasi properti investasi diikhtisarkan sebagai berikut:

Jenis	Nilai Pasar / Market Value	Nilai Buku	Surplus Revaluasi	Types
		Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation	/ Revaluation Surplus	
Tanah	1.581.888.000	773.237.401	808.650.599	Land
Bangunan	386.750.000	480.233.253	(93.483.253)	Building
Total	1.968.638.000	1.253.470.654	715.167.346	Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The method and assumption used in estimating the fair value of property investment was the cost approach and was based on market conditions existing at the date of valuation of the investment properties.

Surplus revaluation of investment properties is summarized as follows:

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of the investment property as of December 31, 2025 and 2024.

13. GOODWILL

Mutasi goodwill milik Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	252.755.871	252.755.871	Beginning balance
Pelepasan entitas anak - APLI	(252.744.059)	-	Disposal of subsidiary entities - APLI
Saldo akhir	11.812	252.755.871	Ending balance

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan yang menunjukkan nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai untuk goodwill grup didasarkan pada nilai pakai perhitungan yang menggunakan model arus kas diskonto.

Pada tahun 2025, goodwill sebesar Rp 252.755.871 seluruhnya dihapuskan berkenaan dengan berakhirnya status badan hukum APLI. Sisa goodwill sebesar Rp 11.812 adalah dari akuisisi entitas anak milik PT Batara Indah.

13. GOODWILL

The Group's goodwill movements are as follows:

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model.

In 2025, goodwill amounting to Rp 252,755,871 was fully impaired following the termination of APLI's legal entity status. The remaining goodwill of Rp 11,812 relates to the acquisition of a subsidiary owned by PT Batara Indah.

14. UTANG BANK

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk	13.028.351.752	23.490.001.756	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	3.903.740.053	5.648.968.091	PT Bank Sinarmas Tbk
Total	16.932.091.805	29.138.969.847	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Less the position due within one year
PT Bank Sinarmas Tbk	(3.903.740.053)	(5.648.968.091)	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	(9.361.685.098)	(17.823.335.095)	PT Bank Central Asia Tbk
Utang bank jangka panjang	3.666.666.654	5.666.666.661	Long-term bank loan

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") No.02827 tanggal 10 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit	Kredit Lokal / Local Credit	Credit Facility
<i>Plafond</i>	Rp 1.000.000.000	<i>Plafond</i>
Jangka waktu	Berakhir tanggal 11 September 2026/ <i>Maturity date September 11, 2026</i>	<i>Time period</i>
Suku bunga	7,75% per tahun / <i>7.75% per year</i>	<i>Interest rate</i>

Agunan Kredit

- a. Agunan untuk meng-cover seluruh fasilitas Perusahaan dan PT Batara Indah.

1 unit tanah bangunan (kantor, pabrik dan gudang) terletak di Kawasan Sentul Industrial Estate, Jl. Olympic Raya Blok A No. 8-9, Babakan Madang, Bogor sesuai 4 SHGB No. 39, 40, 56, dan 67 atas nama Perusahaan (Catatan 11).

- b. Agunan untuk meng-cover seluruh fasilitas Perusahaan dan PT Bino Mitra Sejati

- 1) 1 unit tanah bangunan (kantor dan gudang) terletak di Jl. Raya Jemursari No. 44, Surabaya sesuai 1 SHGB No. 1115 atas nama Perusahaan (Catatan 11).
- 2) 1 unit tanah bangunan (kantor dan gudang) di Kawasan Industri Candi, Jl. Kawasan Industri Blok 11 A.3, Semarang sesuai 2 SHGB No. 781 dan 784 atas nama Perusahaan (Catatan 11).
- 3) Persediaan barang minimal sebesar Rp 6.000.000.000 atas nama PT Bino Mitra Sejati.

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Syarat sebelum penandatanganan perjanjian kredit atau penarikan fasilitas kredit

Menyerahkan Laporan Penjualan/Pembelian tahun 2023 dan periode Januari - April 2024 atas nama PT Batara Indah dan PT Bino Mitra Sejati yang telah ditandatangani dan dibubuhkan stempel Perusahaan (sesuai dengan data yang diberikan pada saat pengolahan).

14. BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Notice of Term Extension ("SPPJ") No. 02827 dated October 10, 2025, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The facility provided is as follows:

I. Fasilitas kredit	Kredit Lokal / Local Credit	Credit Facility
<i>Plafond</i>	Rp 1.000.000.000	<i>Plafond</i>
Jangka waktu	Berakhir tanggal 11 September 2026/ <i>Maturity date September 11, 2026</i>	<i>Time period</i>
Suku bunga	7,75% per tahun / <i>7.75% per year</i>	<i>Interest rate</i>

Credit Collateral

- a. Collateral to cover all facilities of the Company and PT Batara Indah.

1 unit of building land (office, factory and warehouse) located in Sentul Industrial Estate, Jl. Olympic Raya Blok A No. 8-9, Babakan Madang, Bogor as per 4 SHGB No. 39, 40, 56, and 67 under the name of the Company (Note 11).

- b. Collateral to cover all facilities of the Company and PT Bino Mitra Sejati

- 1) 1 unit of building land (office and warehouse) located at Jl. Raya Jemursari No. 44, Surabaya as per 1 SHGB No. 1115 under the name of the Company (Note 11).
- 2) 1 unit of building land (office and warehouse) in Candi Industrial Estate, Jl. Industrial Estate Block 11 A.3, Semarang as per 2 SHGB No. 781 and 784 under the name of the Company (Note 11).
- 3) Minimum inventory of Rp 6,000,000,000 in the name of PT Bino Mitra Sejati.

These facilities have the following requirements:

- a. Conditions before signing the credit agreement or withdrawing the credit facility

Submit Sales/Purchase Reports for the year 2023 and the period January - April 2024 on behalf of PT Batara Indah and PT Bino Mitra Sejati which have been signed and stamped by the Company (in accordance with the data provided during processing).

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut (lanjutan):

b. Syarat Khusus

PT Batara Indah, PT Bino Mitra Sejati dan Perusahaan, dibuatkan klausula *Jointly and Severally Liable Borrowers*. Apabila salah satu Debitur yang termasuk dalam *Jointly and Severally Liable Borrowers* tersebut akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke BCA dan akan dilakukan revaluasi ulang untuk seluruh fasilitas kredit yang ada.

c. Syarat Agunan

- 1) Seluruh agunan tetap dibuat saling mengikat untuk meng-cover seluruh fasilitas atas nama PT Batara Indah, Perusahaan dan PT Bino Mitra Sejati.
- 2) Debitur menyerahkan pembaharuan daftar persediaan barang atas nama PT Bino Mitra Sejati (bukan *bad goods* dan *slow moving products*) yang diagunkan ke BCA minimal sebesar Rp 6.000.000.000 setiap 6 (enam) bulan sekali yang ditandatangani oleh pihak yang berwenang dan dibubuhi cap perusahaan.
- 3) Asuransi, penilaian ulang, dan peninjauan seluruh agunan sesuai ketentuan di BCA.
- 4) Agunan yang disewakan mengacu pada ketentuan BCA.

d. Syarat Khusus Perusahaan

- 1) Mempertahankan kepemilikan saham mayoritas milik Bapak Willianto Ismadi dan keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 2) Selama fasilitas kredit di BCA belum lunas, maka Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada BCA apabila:
 - Terdapat perubahan susunan direksi dan dewan komisaris, kecuali apabila Bapak Willianto Ismadi keluar dari kepemilikan saham, maka harus meminta persetujuan tertulis dari BCA.
 - Terdapat pembagian dividen.
 - Terdapat penambahan pinjaman dari bank, *leasing*, maupun lembaga keuangan lainnya.
- 3) Perusahaan harus menyerahkan pembaharuan daftar tanah bangunan yang dimiliki Perusahaan setiap tahun.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

These facilities have the following requirements (continued):

b. Conditions for jointly and several borrowers:

PT Batara Indah, PT Bino Mitra Sejati and the Company have a Jointly and Severally Liable Borrowers clause. If one of the Debtors included in the Jointly and Severally Liable Borrowers will repay the entire credit facility, written approval must be requested from BCA, and a review will be conducted for all existing credit facilities.

c. Collateral Terms

- 1) *All fixed collateral is made mutually binding to cover the entire facility on behalf of PT Batara Indah, the Company and PT Bino Mitra Sejati.*
- 2) *The debtor submits an updated inventory list of goods in the name of PT Bino Mitra Sejati (excluded bad goods and slow moving products) pledged to BCA at a minimum of Rp 6,000,000,000 every 6 (six) months signed by the authorized party and affixed with the company seal.*
- 3) *Insurance, reassessment, and review of all collateral in accordance with BCA regulations.*
- 4) *Collateral that is leased refers to BCA provisions.*

d. Special requirements for the Company

- 1) *Maintain majority share ownership owned by Mr. Willianto Ismadi and his family either directly or indirectly.*
- 2) *As long as the credit facility at BCA has not been paid off, the Company must notify BCA in writing if:*
 - *There is a change in the composition of the board of directors and the board of commissioners, except if Mr. Willianto Ismadi leaves the share ownership, then a written approval from BCA is a must.*
 - *There is a dividend distribution.*
 - *There are additional loans from banks, leasing, or other financial institutions.*
- 3) *The Company must submit an updated list of land and buildings owned by the Company every year.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 3171A/W09-ADM/2009 tanggal 4 September 2009 dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") No.03212/ALK-KOM/2018 tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

I.	Fasilitas kredit	Kredit Investasi / Credit Investment	Credit Facility
	<i>Plafond</i>	Rp 2.169.166.658	<i>Plafond</i>
	Jangka waktu	Berakhir tanggal 24 Agustus 2024 / Maturity date August 24, 2024	Time period
	Suku bunga	9,5% per tahun / 9.5% per year	Interest rate
II.	Fasilitas kredit	Kredit Investasi III / Credit Investment III	Credit Facility
	<i>Plafond</i>	Rp 8.000.000.000	<i>Plafond</i>
	Jangka waktu	5 Tahun / 5 Years	Time period
	Suku bunga	10,5% per tahun / 10.5% per year	Interest rate

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

a. Syarat realisasi fasilitas Kredit Investasi III :

- Hanya dapat digunakan untuk membiayai *refinancing* pembangunan pabrik di Klaten, Jawa Tengah.
- Pencairan fasilitas Kredit Investasi III maksimal sebesar 90% dari tagihan/*invoice*/bukti pembayaran kontraktor serta tidak melebihi Rp 8.000.000.000.
- Jangka waktu fasilitas Kredit Investasi III selama 5 tahun (tanpa *grace period*) dan *availability period* 3 bulan sejak tanggal tanda tangan Perubahan Perjanjian Kredit.
- Debitur agar menyerahkan surat pernyataan bahwa bersedia melakukan pengurusan IMB apabila luas bangunan berdasarkan fisik lebih besar dibandingkan dengan luas bangunan berdasarkan IMB jika sewaktu-waktu diminta oleh BCA maupun instansi terkait lainnya.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on Facility Letter Uncommitted No. 3171A/W09-ADM/2009 dated September 4, 2009 and extended by Credit Notification Letter ("SPPK") No.03212/ALK-KOM/2018 dated October 22, 2018, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. The facilities provided are as follows:

This facility has the following requirements:

a. Requirements for the realization of the Investment Credit Facility III:

- Can only be used to finance *refinancing* construction of a factory in Klaten, Central Java.
- Disbursement of the Investment III Credit facility is a maximum of 90% of the contractor bill/*invoice*/proof of payment and does not exceed Rp 8,000,000,000.
- Investment Credit facility III period is 5 years (without *grace period*) and *availability period* of 3 months from the date of signature of Credit Agreement Amendment.
- The debtor is to submit a statement stating that he is willing to take care of the IMB if the building area is physically larger than the building area based on the IMB if at any time requested by BCA or other relevant agencies.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut (lanjutan):

a. Syarat realisasi fasilitas Kredit Investasi III (lanjutan):

- Perusahaan harus menyerahkan surat pernyataan notariil dari pemegang saham yang menyatakan bahwa: 1) Fasilitas Kredit Investasi BCA atas nama Perusahaan tidak akan digunakan untuk pembelian tanah atau hal-hal yang berhubungan dengan pematangan tanah, pengadaan tanah, pengolahan tanah dan lain-lain; 2) Apabila terjadi *cost overrun* sehubungan dengan pembangunan dari objek fasilitas Kredit Investasi serta *cash deficiency* sehubungan dengan pembayaran kewajiban atas seluruh fasilitas kredit di BCA maka kekurangannya merupakan tanggung jawab pemegang saham; 3) Selama masih terdapat fasilitas di BCA, objek fasilitas Kredit Investasi III tidak akan diagunkan ke bank maupun pihak lain selain BCA.

b. Syarat untuk *jointly* dan *several borrowers*:

- Seluruh fasilitas atas nama Perusahaan dan PT Batara Indah merupakan *joint and several borrower* sehingga harus dibuat *cross default* dan agunan 1 unit tanah bangunan (kantor, pabrik dan gudang) di Kawasan Sentul Industrial Estate, Jl. Olympic Raya Blok A No.8 & 9, Desa Leuwintug, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dibuat saling mengikat untuk seluruh fasilitas pinjaman atas nama Perusahaan dan PT Batara Indah di BCA.
- Masing-masing debitur (Perusahaan dan PT Batara Indah) menandatangani surat kuasa kepada BCA untuk mendebet rekening atas nama Perusahaan dan PT Batara Indah sehingga apabila tidak terdapat dana yang cukup untuk pembayaran tagihan/tunggakan bunga/pokok pinjaman atas fasilitas yang dimiliki oleh salah satu atau masing-masing debitur tersebut, maka dapat dilakukan pendebitan dari rekening debitur yang lain yang termasuk dalam *joint and several borrower debitur*.
- Apabila salah satu debitur yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (Perusahaan dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke BCA.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

This facility has the following requirements (continued):

a. *Requirements for the realization of the Investment Credit Facility III (continued):*

- *The Company must submit a notarized statement from the shareholders stating that: 1) the BCA Investment Credit Facility on behalf of The Company will not be used for land purchases or matters relating to land clearing, land acquisition, land processing and others; 2) If there is a cost overrun in connection with the construction of the Investment Credit facility object and cash deficiency in connection with the payment of obligations for all credit facilities at BCA, the deficiency is the responsibility of the shareholders; 3) As long as there are still facilities at BCA, the object of the Investment Credit-3 facility will not be pledged to banks or other parties other than BCA.*

b. *Conditions for jointly and several borrowers:*

- *All facilities on behalf of The Company and PT Batara Indah are joint and several borrowers so that cross defaults and collateral must be made for 1 unit of building land (office, factory and warehouse) in the Sentul Industrial Estate, Jl. Olympic Raya Blok A No. 8 & 9, Desa Leuwintug, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java is made mutually binding for all loan facilities in the name of the Company and PT Batara Indah at BCA.*
- *Each debtor (Company and PT Batara Indah) signs a power of attorney to BCA to debit the accounts in the name of Company and PT Batara Indah so that if there is not enough funds for the payment of bills/arrears of interest/principal of the loan on the facilities owned by one or each of these debtors, debiting can be made from the other debtor's account which is included in the joint and several borrower borrowers.*
- *If one of the debtors who are included in the joint and several borrowers (Company and PT Batara Indah) will pay off the entire credit facility, then written approval must be requested from BCA.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

1. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, *leasing* maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila Debitur berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - Mengubah status kelembagaan;
 - Membagikan dividen;
 - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
4. Apabila salah satu Debitur yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan nonkeuangan berdasarkan perjanjian.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman angsuran Kredit Investasi pada PT Bank Central Asia Tbk.

PT Batara Indah ("BI") (Entitas Anak)

PT Bank Central Asia Tbk

	2025	2024
PT Bank Central Asia Tbk	9.682.892.441	17.881.111.524
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Kredit Lokal (K/L) (USD)	(4.016.225.783)	(6.202.313.120)
Kredit Investasi	(2.000.000.004)	(2.000.000.003)
Kredit Lokal (K/L) (Rupiah)	-	(1.512.131.740)
<i>Time Loan Revolving I</i>	-	(2.500.000.000)
Utang bank jangka panjang	3.666.666.654	5.666.666.661

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Restrictions on the Actions of Credit Recipients

As long as the Debtor has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

1. Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;
2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. If the Debtor is in the form of a body:
 - Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
 - Changing institutional status;
 - Distribute dividends;
 - Change the composition of the management and shareholders.
4. If one of the debtors included in the joint and several borrowers will repay all of the credit facilities.

As of December 31, 2024, the Company had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

In 2024, the Company has paid-off the Investment Credit to PT Bank Central Asia Tbk.

PT Batara Indah ("BI") (Subsidiary)

PT Bank Central Asia Tbk

	2025	2024
PT Bank Central Asia Tbk	9.682.892.441	17.881.111.524
Less the position due within one year:		
Local Credit (K/L) (USD)	(4.016.225.783)	(6.202.313.120)
Investment Credit	(2.000.000.004)	(2.000.000.003)
Local Credit(K/L) (Rupiah)	-	(1.512.131.740)
<i>Time Loan Revolving I</i>	-	(2.500.000.000)
Long-term bank loan	3.666.666.654	5.666.666.661

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Batara Indah ("BI") (Entitas Anak) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1308/W09-ADM/2009 tanggal 18 April 2008 dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") No. 02825 pada tanggal 9 Oktober 2025, rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / Local Credit (K/L) I	Credit Facility
Plafond	Rp 15.000.000.000	Plafond
Jatuh tempo	11 September 2026 / September 11, 2026	Maturity date
Suku bunga	7,75 % per tahun / 7,75 % per year	Interest rate
Provisi	0,5 % per tahun / 0.5 % per year	Provision
II. Fasilitas kredit	Kredit Lokal II (K/L) / Local Credit II (K/L) I	Credit Facility
Plafond	USD 400.000	Plafond
Jatuh tempo	11 September 2026 / September 11, 2026	Maturity date
Suku bunga	5,5 % per tahun / 5.5 % per year	Interest rate
Provisi	0,5 % per tahun / 0.5 % per year	Provision
III. Fasilitas kredit	Time Loan Revolving	Credit Facility
Plafond	Rp 10.000.000.000	Plafond
Jatuh tempo	11 September 2026 / September 11, 2026	Maturity date
Suku bunga	7,75 % per tahun / 7,75 % per year	Interest rate
Provisi	0,5 % per tahun / 0.5 % per year	Provision
IV. Fasilitas kredit	Kredit Investasi / Investment Credit	Credit Facility
Plafond	Rp 10.000.000.000	Plafond
Jangka waktu	5 tahun tanpa Grace Periode (November 2023 - Oktober 2028) / 5 years without Grace Period (November 2023 – October 2028)	Maturity date
Suku bunga	7,75 % per tahun / 7.75 % per year	Interest rate
Provisi	0,5% sekali pungut / 0,5% per charge	Provision

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Perma Plasindo Tbk (Catatan 11).

The loan is secured by land and buildings in the name of PT Perma Plasindo Tbk (Note 11).

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit

Restrictions on the Actions of Credit Recipients

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

As long as the Debtor has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

1. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, leasing maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;

1. Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Batara Indah ("BI") (Entitas Anak) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit (lanjutan)

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA (lanjutan):

2. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, leasing maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
3. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
4. Apabila Debitur berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - Mengubah status kelembagaan;
 - Membagikan deviden;
 - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
5. Apabila salah satu Debitur yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (Debitur dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BI telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

PT Bino Mitra Sejati ("BMS") (Entitas Anak)

	<u>2025</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	3.903.740.053
PT Bank Central Asia Tbk	-
Rupiah	-
Dolar Amerika Serikat	3.345.459.311
Total	<u>7.249.199.364</u>

14. BANK LOANS (continued)

PT Batara Indah ("BI") (Subsidiary) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Restrictions on the Actions of Credit Recipients (continued)

As long as the Debtor has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA (continued):

2. Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;
3. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
4. If the Debtor is in the form of a body:
 - Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
 - Changing institutional status;
 - Distribute dividends;
 - Change the composition of the management and shareholders.
5. If one of the debtors included in the joint and several borrowers (the debtor and PT Batara Indah) will repay all of the credit facilities.

As of December 31, 2025 and 2024, BI had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

PT Bino Mitra Sejati ("BMS") (Subsidiary)

	<u>2024</u>	
	5.648.968.091	PT Bank Sinarmas Tbk
	2.429.774.245	PT Bank Central Asia Tbk
	3.179.115.987	Rupiah
	<u>11.257.858.323</u>	United States Dollar
		Total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bino Mitra Sejati ("BMS") (Entitas Anak)
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 063-0311-2013-000 tanggal 13 Juni 2013, BMS memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00546/KGD/SPPK/2023 tanggal 27 Oktober 2023 dengan rincian sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / Local Credit (K/L) / Rp 16.000.000.000	Credit Facility Plafond
Plafond	Berakhir tanggal 11 September 2026 / Maturity date September 11, 2026	Time period
Jangka Waktu	7,75 % per tahun / 7.75 % per year	Interest rate
Suku Bunga		
II. Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / Local Credit (K/L) / Rp 5.000.000.000	Credit Facility Plafond
Plafond	Berakhir tanggal 11 September 2026 / Maturity date September 11, 2026	Time period
Jangka Waktu	7,75 % per tahun / 7.75 % per year	Interest rate
Suku Bunga		
III. Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / Local Credit (K/L) / USD 200.000	Credit Facility Plafond
Plafond	Berakhir tanggal 11 September 2026 / Maturity date September 11, 2026	Time period
Jangka Waktu	5,5 % per tahun / 5.5 % per year	Interest rate
Suku Bunga		

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan di Jalan Jemursari No. 44 Kota Surabaya sesuai sertifikat HGB - 1115/ Jemur Wonosari dan di Kawasan Industri Candi Blok 11 A No.3, Banbankerep, Semarang (SHGB No. 764/Banbankerep atas nama Perusahaan) (Catatan 11).

The loan is secured by land and building on Jalan Jemursari No. 44 City of Surabaya according to the HGB certificate - 1115 / Jemur Wonosari and in the Candi Industrial Area Blok 11 A No.3, Banbankerep, Semarang (SHGB No. 764 / Banbankerep on behalf of the Company) (Note 11).

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit

Restrictions on the Actions of Credit Recipients

Selama BMS belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, BMS tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

As long as the BMS has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, BMS is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

1. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, leasing maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan BMS kepada pihak lain;

1. Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of BMS to other parties;

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bino Mitra Sejati ("BMS") (Entitas Anak)
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit
(lanjutan)**

Selama BMS belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, BMS tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA (**lanjutan**):

2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila BMS berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - Mengubah status kelembagaan;
 - Membagikan dividen;
 Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
4. Apabila salah satu PT Bino Mitra Sejati yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (PT Bino Mitra Sejati dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Bino Mitra Sejati telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. OL.0431/IV/2025/CBM tanggal 21 April 2025, dan Addendum Perjanjian Kredit No. 004/P-007/IV/ADD PK-DL/2025 tanggal 30 April 2025, BMS memperoleh fasilitas kredit dari dengan rincian sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit	<i>Demand Loan 1 Supply Chain Financing ("DL 1 - SCF") (Revolving Uncommitted)</i>	Credit Facility
<i>Plafond</i>	Rp 9.500.000.000	<i>Plafond</i>
<i>Jangka Waktu</i>	Berakhir tanggal 31 Januari 2026 / <i>Maturity date January 31, 2026</i>	<i>Time period</i>
<i>Suku Bunga</i>	8,75 -9,25 % per tahun / <i>8.75 - 9.25 % per year</i>	<i>Interest rate</i>

14. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati ("BMS") (Subsidiary) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients
(continued)**

As long as the BMS has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, BMS is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA (continued):

2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. If the BMS is in the form of a body:
 - Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
 - Changing institutional status;
 - Distribute dividends;
 Change the composition of the management and shareholders.
4. If one of PT Bino Mitra Sejati included in the joint and several borrowers (PT Bino Mitra Sejati and PT Batara Indah) will repay all of the credit facilities.

As of December 31, 2025 and 2024, PT Bino Mitra Sejati had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the Letter of Credit Offer No. OL.0431/IV/2025/CBM dated April 25, 2025, and Addendum to Credit Agreement No. 004/P-007/IV/ADD PK-DL/2025 dated April 30, 2025, BMS obtained credit facilities from the following details:

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bino Mitra Sejati ("BMS") (Entitas Anak)
(lanjutan)**

PT Bank Sinarmas Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. OL.0431/IV/2025/CBM tanggal 21 April 2025, dan Addendum Perjanjian Kredit No. 004/P-007/IV/ADD PK-DL/2025 tanggal 30 April 2025, BMS memperoleh fasilitas kredit dari dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

II. Fasilitas kredit	<i>Demand Loan 3 Supply Chain Financing ("DL 3 - SCF") (Revolving Uncommitted)</i>	Credit Facility
<i>Plafond</i>	Rp 9.000.000.000	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 31 Januari 2026 / <i>Maturity date January 31, 2026</i>	Time period
Suku Bunga	8,75 -9,25 % per tahun / <i>8.75 - 9.25 % per year</i>	Interest rate

Atas kedua fasilitas kredit tersebut BMS dikenakan biaya taksasi internal sebesar Rp 5.000.000 per tahun.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan persediaan barang dagang senilai Rp 900.000.000 dan aset tetap berupa ruko 4 lantai yang berlokasi di ITC Textile Mangga Dua dan 2 unit kios yang berlokasi di JITC Mangga Dua Lt. 1 Blok D67-68 dengan nilai pasar Rp 7.733.000.000.

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit

Selama Perusahaan belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur:

1. Melakukan perubahan pemegang saham mayoritas (khusus pelepasan saham PT Perma Plasindo, Tbk);
2. Melakukan penambahan fasilitas pinjaman (apabila leverage melebihi 4x);
3. Melakukan pelunasan hutang pemegang saham (kecuali pelunasan hutang untuk perputaran usaha);
4. Melakukan penarikan modal yang sudah disetor penuh;
5. Melakukan perubahan atas skema usaha debitur;
6. Melakukan akuisisi dalam bentuk pembelian saham suatu perusahaan/ pengambilalihan suatu perusahaan secara menyeluruh;
7. Mengubah susunan struktur perusahaan dalam hal melakukan *merger / demerger*;
8. Menjadi penjamin dalam bentuk apapun kepada pihak manapun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan nonkeuangan berdasarkan perjanjian.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati ("BMS") (Subsidiary) (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (continued)

Based on the Letter of Credit Offer No. OL.0431/IV/2025/CBM dated April 25, 2025, and Addendum to Credit Agreement No. 004/P-007/IV/ADD PK-DL/2025 dated April 30, 2025, BMS obtained credit facilities from the following details (continued):

For these two credit facilities, BMS is charged an internal taxation fee of Rp 5,000,000 per year.

The loans are secured by inventory worth Rp 900,000,000 and fixed assets in the form of 4-storey shophouses located at ITC Textile Mangga Dua and 2 kios units located at JITC Mangga Dua 1st floor Blok D67-68 with a market value of Rp 7,733,000,000.

Restrictions on the Actions of Credit Recipients

As long as the Company has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Company is not allowed to do the following, without prior written approval from creditor:

1. Change its majority shareholder (specifically including any disposal of shares in PT Perma Plasindo, Tbk);
2. Obtain additional loan facilities (if such action results in leverage exceeding 4x);
3. Repay shareholder loans (except for repayments made in the ordinary course of business);
4. Withdraw paid-up capital;
5. Change the debtor's business scheme or structure;
6. Conduct any acquisition in the form of purchasing shares in another company or taking over a company entirely;
7. Alter its corporate structure, including through merger or demerger;
8. Act as a guarantor in any form for any party.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	
Ningbo Deli Imp. and Exp. Co., Ltd.	27.109.717.525
Ningbo Brt Imp. & Exp. Co., Ltd	4.304.718.762
Yiwu Zhirun Stationery Co., Ltd.	3.461.562.221
Ocean Plastics Co. Ltd.	2.408.371.898
East Bright Llc.	2.119.090.114
Anhui Qitian Stationery Manufacturing Co., Ltd	1.273.400.203
PT Lyra Akrelux	1.075.901.903
PT Kharisma Interplast Pratama	1.042.623.000
PT Bersama Lemindo Abadi	1.005.660.000
PT Asiaplast Industries Tbk	744.732.300
Dongguan Tianheng Hardware Products Co., Ltd.	711.556.800
PT Deli Indonesia Office Technology	416.057.200
PT Deli Group Indonesia	369.211.309
PT Mutu Utama Indonesia	328.257.919
PT Macanan Jaya Cemerlang	309.366.258
PT Bukitmega Masabadi	130.702.500
PT Kurhanz Trans	45.671.218
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	4.356.830.428
Total	<u>51.213.431.558</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dolar Amerika Serikat	36.906.567.505
Rupiah	12.212.021.676
Ringgit Malaysia	1.434.688.918
Yuan Cina	657.024.543
Euro	3.128.916
Total	<u>51.213.431.558</u>

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo	4.059.361.788
Jatuh tempo	
Kurang dari 30 hari	8.776.418.978
31 - 60 hari	8.359.551.535
61 - 90 hari	1.101.489.834
Lebih dari 90 hari	28.916.609.423
Total	<u>51.213.431.558</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diperlukan atas utang usaha.

15. TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	
		Third parties
		Ningbo Deli Imp. and Exp. Co., Ltd.
	4.015.055.868	Ningbo Brt Imp. & Exp. Co., Ltd
	427.914.489	Yiwu Zhirun Stationery Co., Ltd.
		Ocean Plastics Co. Ltd.
	106.241.320	East Bright Llc.
	787.529.815	Anhui Qitian Stationery Manufacturing Co., Ltd.
	-	PT Lyra Akrelux
	2.234.601.248	PT Kharisma Interplast Pratama
		PT Bersama Lemindo Abadi
	-	PT Asiaplast Industries Tbk
		Dongguan Tianheng Hardware Products Co., Ltd.
	1.042.623.000	PT Deli Indonesia Office Technology
	-	PT Deli Group Indonesia
	137.529.000	PT Mutu Utama Indonesia
		PT Macanan Jaya Cemerlang
	9.156.000	PT Bukitmega Masabadi
	2.461.046	PT Kurhanz Trans
	155.677.500	Others (each below Rp 200,000,000)
	1.567.618.798	
	1.679.180.857	
Total	<u>11.122.965.941</u>	Total

Details of trade payables based on currency are as follows:

	<u>2024</u>	
	6.485.952.921	Unites States Dollar
	4.633.459.699	Rupiah
	-	Malaysian Ringgit
	-	Chinese Yuan
	3.553.321	Euro
Total	<u>11.122.965.941</u>	Total

The details of trade payables based on the age of receivables are as follows:

	<u>2024</u>	
	9.328.110.615	Current
		Past due
	-	Less than 30 days
	203.993.358	Between 31 - 60 days
	1.590.861.968	Between 61 - 90 days
	-	More than 90 days
Total	<u>11.122.965.941</u>	Total

As of December 31, 2025 and 2024, there is no collateral required for trade payables.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>
Jangka pendek	
Pihak ketiga	36.619.396
Pihak berelasi (Catatan 35)	129.809.842
Jangka panjang	
Pihak berelasi (Catatan 35)	55.000.000.000
Total	<u>55.166.429.238</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan perjanjian peminjaman dana antara Ruhong Holding Pte. Ltd. dengan PT Perma Plasindo Tbk (Perusahaan), Ruhong Holding Pte. Ltd. memberikan pinjaman dana untuk kebutuhan perputaran modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan perjanjian lisensi PT Batara Indah ("BI") (entitas anak) dengan Bino International Pte Ltd. ("BINO"), BINO memberikan hak kepada BI untuk memproduksi dan mendistribusikan produk *filling document* dan *stationery* dengan merek bantex di Indonesia dengan pengenaan royalti sebesar 1,25% dari penjualan bersih setiap akhir tahun tutup buku.

16. OTHER PAYABLES

	<u>2024</u>	
	1.329.311.735	Short-term
		<i>Third parties</i>
	553.037.104	<i>Related party (Note 35)</i>
	-	Long-term
		<i>Related party (Note 35)</i>
Total	<u>1.882.348.839</u>	Total

On December 31, 2025, based on the loan agreement between Ruhong Holding Pte. Ltd. and PT Perma Plasindo (the Company), Ruhong Holding Pte. Ltd. advance a loan for working capital needs.

On December 31, 2025, based on the license agreement between PT Batara Indah ("BI") (a subsidiary) and Bino International Pte Ltd. ("BINO"), BINO grants BI the right to manufacture and distribute the *filling document* and *stationery* products under bantex brand in Indonesia with the imposition of a royalty of 1.25% of net sales at the end of every closing year.

17. BEBAN AKRUAL

	<u>2025</u>
Bunga pinjaman	1.237.500.000
Jasa profesional	150.000.000
Utilitas dan komunikasi	128.759.944
Perjalanan dinas	-
Lainnya	24.582.125
Total	<u>1.540.842.069</u>

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>2024</u>	
	-	<i>Loan interest</i>
	89.406.932	<i>Professional fee</i>
	92.028.934	<i>Utility and communications</i>
	329.679.251	<i>Business trip</i>
	366.299.288	<i>Others</i>
Total	<u>877.414.405</u>	Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2025</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	120.091.165
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	1.142.928
Sub-total	121.234.093
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	2.832.991.044
Pajak Bantex Malaysia Sdn. Bhd.	55.285.446
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	94.444.132
Pasal 23	440.000
Total	<u>3.104.394.715</u>

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>2024</u>	
	-	<u>The Company</u>
		<i>Value Added Tax</i>
	87.454.960	<i>Income taxes:</i>
		<i>Article 21</i>
	87.454.960	<i>Sub-total</i>
		<u>Subsidiaries</u>
	1.233.119.737	<i>Value Added Tax</i>
	27.890.294	<i>Tax Bantex Malaysia Sdn. Bhd.</i>
		<i>Income taxes:</i>
	27.759.519	<i>Article 21</i>
	-	<i>Article 23</i>
Total	<u>1.376.224.510</u>	Total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)		2025		2024		
b. Utang Pajak						
Perusahaan						The Company
Pajak Penghasilan						Income taxes
Pasal 23		1.046.538		602.254		Article 23
Pasal 26		137.500.000		-		Article 26
Pajak Pertambahan Nilai		-		142.697.929		Value Added Tax
Sub-total		138.546.538		143.300.183		Sub-total
Entitas Anak						Subsidiaries
Pajak Penghasilan						Income taxes
Pasal 4 (2)		80.350.000		85.350.000		Article 4 (2)
Pasal 21		1.037.570		3.191.943		Article 21
Pasal 23		215.547.041		53.158.747		Article 23
Pasal 25		-		6.169.175		Article 25
Pasal 26		14.423.316		13.074.602		Article 26
Pasal 29		-		699.426		Article 29
Pajak Pertambahan Nilai		169.694		329.231.336		Value Added Tax
Sub-total		311.527.621		490.875.229		Sub-total
Total		450.074.159		634.175.412		Total
c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan						
		2025		2024		
Perusahaan						The Company
Kini		45.057.806		-		Current
Tangguhan		(679.349.891)		(26.536.060)		Deferred
Sub-total		(634.292.085)		(26.536.060)		Sub-total
Entitas Anak						Subsidiaries
Kini		1.146.698.962		16.548.730		Current
Tangguhan		(723.379.433)		925.491.384		Deferred
Sub-total		423.319.529		942.040.114		Sub-total
Total		(210.972.556)		915.504.054		Total
d. Pajak Penghasilan						
Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi fiskal) kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:						
		2025		2024		
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi konsolidasian		(19.517.343.183)		(41.502.934.588)		Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi		(16.129.442.674)		(26.655.990.214)		Less loss before income tax of subsidiaries and elimination
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan		(3.387.900.509)		(14.846.944.374)		Loss before income tax of the Company
d. Income Tax						
Reconciliations between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit (fiscal loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:						

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Imbalan kerja karyawan	180.954.050	172.723.717	Employee benefits
Penyisihan piutang usaha	2.907.000.000	-	Allowance for credit losses on receivable
Pembayaran imbalan kerja	-	(52.105.263)	Payment of employee benefits
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Penyusutan bangunan	2.806.401.940	34.628.850	Buildings depreciation
Gaji & tunjangan	2.639.478.133	727.455.189	Salaries and wages
Pajak final atas sewa	884.760.000	947.850.000	Final tax - rent
Pemeliharaan gedung	721.913.990	265.700.008	Buildings maintenance
Jasa profesional	97.243.471	177.067.369	Professional fee
Transportasi	71.913.908	67.797.097	Transportation
Penyusutan inventaris	46.991.151	301.713.147	Equipment depreciation
Bagian rugi entitas asosiasi	-	7.690.355	Share from loss of associate
Sewa gedung	-	19.104.651	Building rent
Administrasi bank	-	2.749.308	Bank administration
Jasa giro	(43.133.471)	(50.131.432)	Service fee
Pendapatan sewa	(8.847.600.000)	(9.478.500.000)	Rent income
Lain-lain	<u>2.165.264.793</u>	<u>1.193.813.410</u>	Others
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>243.287.456</u>	<u>(20.509.387.968)</u>	Estimated taxable profit (fiscal loss) of the Company
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan - dibulatkan	<u>243.287.000</u>	<u>(20.509.387.000)</u>	Estimated taxable profit (fiscal loss) of the Company - rounded
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expense:
Perusahaan	45.057.806	-	The Company
Entitas Anak	<u>1.146.698.962</u>	<u>16.548.730</u>	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	<u>1.191.756.768</u>	<u>16.548.730</u>	Current income tax expense

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan	286.367.796	-
Entitas Anak	<u>3.288.182.655</u>	<u>15.849.304</u>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>3.574.550.451</u>	<u>15.849.304</u>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:		
Entitas Anak	-	<u>699.426</u>
Total	<u>-</u>	<u>699.426</u>
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan:		
Perusahaan		
2025	241.309.990	-
2024	207.873.864	207.873.864
Entitas Anak		
2025	2.141.483.693	-
2024	2.247.545.949	2.247.545.949
2023	-	<u>1.246.725.537</u>
Total	<u>4.838.213.496</u>	<u>3.702.145.350</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi konsolidasian	(19.517.343.183)	(41.502.934.588)
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	<u>(16.129.442.674)</u>	<u>(26.655.990.214)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(3.387.900.509)</u>	<u>(14.846.944.374)</u>

18. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Reconciliations between profit before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan	286.367.796	-
Entitas Anak	<u>3.288.182.655</u>	<u>15.849.304</u>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>3.574.550.451</u>	<u>15.849.304</u>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:		
Entitas Anak	-	<u>699.426</u>
Total	<u>-</u>	<u>699.426</u>
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan:		
Perusahaan		
2025	241.309.990	-
2024	207.873.864	207.873.864
Entitas Anak		
2025	2.141.483.693	-
2024	2.247.545.949	2.247.545.949
2023	-	<u>1.246.725.537</u>
Total	<u>4.838.213.496</u>	<u>3.702.145.350</u>

The reconciliations between profit tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi konsolidasian	(19.517.343.183)	(41.502.934.588)	<i>Consolidated loss before income tax per profit or loss</i>
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	<u>(16.129.442.674)</u>	<u>(26.655.990.214)</u>	<i>Less loss before income tax of subsidiaries and elimination</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(3.387.900.509)</u>	<u>(14.846.944.374)</u>	<i>Loss before income tax of the Company</i>

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

The reconciliations between profit tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows (continued):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	745.338.112	3.266.327.762	Tax calculated at applicable tax rates
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(119.511.461)	1.272.273.651	Permanent differences and income already subjected to final tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>8.465.434</u>	<u>(4.512.065.353)</u>	Unrecognized deferred tax assets
Manfaat pajak penghasilan - neto Perusahaan	634.292.085	26.536.060	Income tax benefit - net the Company
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Entitas Anak	<u>(423.319.529)</u>	<u>(942.040.114)</u>	Income tax benefit (expense) - net Subsidiaries
Total	<u>(210.972.556)</u>	<u>(915.504.054)</u>	Total

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

<u>2025</u>							
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit</u>	<u>Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income</u>	<u>Penyesuaian / Adjustment</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Aset pajak tangguhan Perusahaan							Deferred tax assets The Company
Imbalan kerja karyawan	177.199.313	39.809.891	7.298.388	-	-	224.307.592	Employee benefits
Cadangan kerugian piutang		639.540.000	-	-	-	639.540.000	Allowance for credit losses on receivable
Entitas Anak							Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	4.343.997.150	313.915.154	32.375.574	(110.595.783)	-	4.579.692.095	Employee benefits
Penyisihan piutang usaha	<u>240.540.306</u>	<u>(32.447.248)</u>	<u>-</u>	<u>337.160.199</u>	<u>-</u>	<u>545.253.257</u>	Provision for trade receivables
Sub-total	<u>4.761.736.769</u>	<u>960.817.797</u>	<u>39.673.962</u>	<u>226.564.416</u>	<u>-</u>	<u>5.988.792.944</u>	Sub-total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

2025 (lanjutan / continued)							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas pajak Tangguhan							Deferred tax liabilities
Entitas Anak							Subsidiaries
Revaluasi aset tetap	(4.435.645.671)	-	62.949.698	215.347.111	-	(4.157.348.862)	Fixed assets revaluations
Revaluasi properti investasi	(626.235.517)	-	-	-	-	(626.235.517)	Investment properties revaluations
Sub-total	(5.061.881.188)	-	62.949.698	215.347.111	-	(4.783.584.379)	Sub-total
Total	(300.144.419)	960.817.797	102.623.660	441.911.527	-	1.205.208.565	Total

2024

	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan							The Company
Imbalan kerja karyawan	178.632.100	26.536.060	(27.968.847)	-	-	177.199.313	Employee benefits
Entitas Anak							Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	4.901.885.186	(511.753.288)	(40.744.748)	(5.390.000)	-	4.343.997.150	Employee benefits
Penyisihan piutang usaha	254.884.074	(14.343.768)	-	-	-	240.540.306	Provision for trade receivables
Sub-total	5.335.401.360	(499.560.996)	(68.713.595)	(5.390.000)	-	4.761.736.769	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Entitas Anak							Subsidiaries
Revaluasi aset tetap	(4.335.044.050)	(347.526.932)	246.925.311	-	-	(4.435.645.671)	Fixed assets revaluations
Revaluasi properti investasi	(579.758.121)	(46.477.396)	-	-	-	(626.235.517)	Investment properties revaluations
Sub-total	(4.914.802.171)	(394.004.328)	246.925.311	-	-	(5.061.881.188)	Sub-total
Total	420.599.189	(893.565.324)	178.211.716	(5.390.000)	-	(300.144.419)	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa liabilitas pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan laba kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

The Group's management believes that deferred tax liability are recoverable by the Company's future years.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, mengingat manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti yang memadai bahwa rugi fiskal yang belum digunakan dapat dimanfaatkan sebelum kedaluwarsanya.

f. Surat Pemeriksaan Pajak

PT Bino Mitra Sejati

Taksiran Klaim Pengembalian Pajak Tahun 2023

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 sebesar Rp 1.246.725.537. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00043/406/23/449/25 tanggal 25 April 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 380.585.409.

Selisih antara klaim yang diajukan dan yang disetujui oleh otoritas pajak terutama disebabkan oleh denda atas SKP PPN dan PPh Pasal 23 sebesar Rp 260.010.208 serta klaim restitusi yang tidak disetujui sebesar Rp 606.129.920, yang telah dibebankan pada beban pajak dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Surat Ketetapan Pajak Lainnya

Selama tahun 2025, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") dengan rincian sebagai berikut:

No. SKP	Tanggal / Date	Objek Pajak / Tax Object	Jumlah / Amount
00004/206/20/449/25	14 Mei 2025 / May 14, 2025	SKPKB PPh Tahun 2020 / SKPKB for Corporate Income Tax - Fiscal Year 2020	224.862.440
00010/207/20/449/25	14 Mei 2025 / May 14, 2025	SKPKB PPN periode Desember 2020 / SKPKB for Value Added Tax - December 2020 period	133.738.663
00005/201/20/449/25	14 Mei 2025 / May 14, 2025	SKPKB PPh 21 periode Mei - Desember 2020 / SKPKB for Income Tax Article 21 - May to December 2020 period	15.407.150
00010/107/20/449/25	14 Mei 2025 / May 14, 2025	STP PPN periode Desember 2020 / STP for Value Added Tax - December 2020 period	13.373.865
00004/203/20/449/25	14 Mei 2025 / May 14, 2025	SKPKB PPh 23 periode Desember 2020 / SKPKB for Income Tax Article 23	2.350.320
00004/240/20/449/25	14 Mei 2025 / May 14, 2025	SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2) periode Desember 2020 / SKPKB for Final Income Tax Article 4(2) - December 2020 period	135.348
Total / Total			389.867.786

18. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The Group's management did not recognize deferred tax assets arising from accumulated fiscal losses carryforward, as the management believes that there is insufficient evidence that it is probable that the unused fiscal losses can be utilized before its expiration.

f. Tax Audit Letter

PT Bino Mitra Sejati

Estimated Claim For Tax Refund For Fiscal Year 2023

In 2025, the Company has received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax for the 2023 fiscal year amounting to Rp 1,246,725,537. Based on Tax Assessment Letter No. 00043/406/23/449/25 dated April 25, 2025, the Company received a tax refund amounting to Rp 380,585,409.

The difference between the amount claimed and the amount approved by the tax authority mainly relates to penalties on VAT and Article 23 income tax assessments amounting to Rp 260,010,208 and disallowed tax refund claims amounting to Rp 606,129,920, which have been charged to tax expense in the current year's profit or loss.

Other Tax Assessment Letters

During 2025, the Company also received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP"), with the following detail:

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Batara Indah

Pada tahun 2025, berdasarkan surat keputusan pengembalian kelebihan pembayaran pajak No. KEP-00080/KP-CT/KPP.3311/2025 tanggal 27 Maret 2025 dan No. KEP-00113/KP-CT/KPP.3311/2025 tanggal 22 April 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas pph pasal 25 bulan Desember tahun 2020 masing-masing sebesar Rp 1.204.767.893 dan Rp 147.738.511. Kemudian pada tanggal 25 April 2025 berdasarkan surat keputusan pemberian imbalan bunga No. KEP-00002/SKPIB-CT/KPP.3311/2025, perusahaan menerima pemberian imbalan bunga sebesar Rp 161.920.805. Atas pengembalian pajak dan juga pemberian imbalan bunga tersebut Perusahaan mencatatnya sebagai pendapatan restitusi pajak (Catatan 31).

Pada tahun 2024, berdasarkan keputusan Dirjen Pajak No. KEP-00026/PPH/KPP.3311/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2022 sebesar Rp 739.308.405 dari total Rp 1.774.188.785. Selisih sebesar Rp 1.034.880.380 telah diakui sebagai beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT Anugraha Karsa Solusi Industria

Pada tahun 2024, berdasarkan keputusan dirjen pajak No. KEP-00007/PPH/KPP.2105/2024 tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2022 sebesar Rp 13.754.958 dari total Rp 14.365.998. Selisih sebesar Rp 611.040 telah diakui sebagai beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Audit Letter (continued)

PT Batara Indah

In 2025, based on the decision letter for the refund of tax overpayment No. KEP-00080/KP-CT/KPP.3311/2025 dated March 27, 2025 and No. KEP-00113/KP-CT/KPP.3311/2025 dated April 22, 2025, the Company received a tax refund for income tax article 25 for the month of December 2020 amounting to Rp 1,204,767,893 and Rp 147,738,511, respectively. Then on April 25, 2025 based on the decision letter for the granting of interest compensation No. KEP-00002/SKPIB-CT/KPP.3311/2025, the company received an interest compensation of Rp 161,920,805. The Company recorded the tax refund and the granting of interest compensation as tax restitution income (Note 31).

In 2024, based on the decision of the Director General of Taxes No. KEP-00026/PPH/KPP.3311/2024 dated March 28, 2024, the Company received a tax refund for the estimated 2022 income tax bill of Rp 739,308,405 from a total of Rp 1,774,188,785. The difference of Rp 1,034,880,380 has been recognized as tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Anugraha Karsa Solusi Industria

In 2024, based on the decision of the Director General of Taxes No. KEP-00007/PPH/KPP.2105/2024, dated March 8, 2024, the Company received a tax refund for the estimated 2022 income tax bill of Rp 13,754,958 from a total of Rp 14,365,998. The difference of Rp 611,040 has been recognized as tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Changes in Tax Regulations

Change in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada laporan aktuarial dari KKA Marcel Pryadarshi Soepeno masing-masing pada tanggal 2 Februari 2026 dan 24 Februari 2025. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Umur pensiun normal	56 tahun / 56 years old
Kenaikan gaji tahunan	5%
Tingkat diskonto tahunan	6,9%
	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table
Tingkat mortalitas	Mortality rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Biaya jasa kini	1.807.367.990
Biaya bunga	1.314.905.038
Lain-lain	-
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 30)	<u>3.122.273.028</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	53.730.914
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	126.605.279
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>180.336.193</u>

18. TAXATION (continued)

g. Changes in Tax Regulations (continued)

Change in Tax Rates (continued)

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 were based on the actuarial reports KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dated February 2, 2026 and February 24, 2025. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Umur pensiun normal	56 tahun / 56 years old	56 tahun / 56 years old	Retirement age
Kenaikan gaji tahunan	5%	5%	Annual salary increase
Tingkat diskonto tahunan	6,9%	7,1%	Annual discount rate
	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Mortality rate

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	1.807.367.990	1.788.375.736	Current service cost
Biaya bunga	1.314.905.038	1.587.132.010	Interest cost
Lain-lain	-	266.532.006	Others
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 30)	<u>3.122.273.028</u>	<u>3.642.039.752</u>	Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 30)
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	53.730.914	(121.299.034)	Actuarial losses (gains) arising from experience adjustments
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	126.605.279	(177.440.344)	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>180.336.193</u>	<u>(298.739.378)</u>	Remeasurements recognized in other comprehensive income

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	20.536.928.950	23.113.701.184
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	3.122.273.028	3.642.039.752
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	180.336.193	(298.739.378)
Efek akuisisi, disvestasi, atau transfer	(227.987.111)	-
Pembayaran imbalan kerja	(1.789.152.725)	(5.920.072.608)
Saldo akhir	<u>21.822.398.335</u>	<u>20.536.928.950</u>

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movement in employee benefits liabilities are follows:

Beginning balance
Defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurements recognized in other comprehensive income
Effects of acquisition, divestment, or transfer
Payment of employee benefits
Ending balance

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

		<u>2025</u>	
		Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability (Dalam jutaan / in million)
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%		Kenaikan sebesar (Rp 1.703) / Increase by (Rp 1,703)
	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%		Penurunan sebesar (Rp 452) / Decrease by (Rp 452)
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%		Kenaikan sebesar (Rp 404) / Increase by (Rp 404)
	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%		Penurunan sebesar (Rp 1.750) / Decrease by (Rp 1.750)
		<u>2024</u>	
		Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability (Dalam jutaan / in million)
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%		Kenaikan sebesar (Rp 512) / Increase by (Rp 512)
	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%		Penurunan sebesar Rp 603 / Decrease by Rp 603
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%		Kenaikan sebesar Rp 644 / Increase by Rp 644
	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%		Penurunan sebesar (Rp 552) / Decrease by (Rp 552)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	Shareholders
Ruhong Holding Pte. Ltd.	1.949.465.800	85,68%	194.946.580.000	Ruhong Holding Pte. Ltd.
PT Intan Pariwara	174.000.000	7,65%	17.400.000.000	PT Intan Pariwara
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	151.850.311	6,67%	15.185.031.100	Public (each below 5% ownership)
Total	2.275.316.111	100%	227.531.611.100	Total

Perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan perubahan komposisi pemegang saham pada tahun 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 26 Juni 2024 dari Audrey Tedja, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0172454 tanggal 16 Juli 2024.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 100.296.400 lembar dari pelaksanaan koversi Waran Seri 1. Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat 117.183.889 lembar Waran Seri 1 yang belum dikonversi.

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The changes in the increase in issued and paid-up capital and changes in the composition of shareholders in 2024 based on Notarial Deed No. 15 dated June 26, 2024 from Audrey Tedja, S.H., M. Kn., a notary in Jakarta. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0172454 dated July 16, 2024.

In 2024, the Company issued 100,296,400 new shares from the exercise of conversion Series 1 Warrants. As of December 31, 2024, there are 117,183,889 Series 1 Warrants that have not been converted.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025	2024
Pengampunan pajak	1.113.768.604	1.113.768.604
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	6.997.191.277	6.997.191.277
Agio saham dari:		
Penawaran umum perdana (Catatan 1c)	16.530.000.000	16.530.000.000
Waran 2023 (Catatan 20)	1.340.672	1.340.672
Waran 2024 (Catatan 20)	6.820.155.200	6.820.155.200
Lain-lain	12.301.353.000	12.301.353.000
Biaya emisi (Catatan 1c)	(4.200.000.000)	(4.200.000.000)
Saldo akhir tahun	39.563.808.753	39.563.808.753

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tax amnesty
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control (Note 1d)
Share premium from: Initial public offering (Note 1c)
Warrant 2023 (Note 20)
Warrant 2024 (Note 20)
Other
Issuance cost (Note 1c)
Balance at end of the year

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 29 Maret 2021 dari Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2020 sebesar Rp 500.000.000.

23. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 26 Juni 2024 dari Audrey Tedja, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju membagikan dividen atas saldo laba Perusahaan tahun 2024 sebesar Rp 1.316.929.737.

24. DEFISIT

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo laba awal tahun	(15.521.922.014)	27.199.588.875
Rugi neto tahun berjalan	(18.750.739.519)	(41.404.581.152)
Kenaikan kepemilikan investasi saham	(1.315.439.481)	-
Pembagian dividen (Catatan 23)	-	(1.316.929.737)
Saldo akhir tahun	<u>(35.588.101.014)</u>	<u>(15.521.922.014)</u>

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	163.226.975.960	165.560.576.052
Penambahan:		
Keuntungan revaluasi aset tetap	10.312.354.804	-
Pajak penghasilan terkait revaluasi aset tetap	62.949.698	246.925.311
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	12.853.348	219.839.100
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(649.761.485)	130.845.042
Perubahan bersih dalam nilai wajar instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI	-	(2.931.209.545)
Saldo akhir	<u>172.965.372.325</u>	<u>163.226.975.960</u>

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Notarial Deed No. 28 dated March 29, 2021 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., the shareholders approved to appropriate the Company's profit for the year 2020 amounting to Rp 500,000,000.

23. DIVIDENDS

Based on Notarial Deed No. 13 dated June 26, 2024 from Audrey Tedja, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute dividends on the Company's 2024 retained earnings of Rp 1,316,929,737.

24. DEFICITS

Retained earnings at the beginning of the year
Net loss for the year
Increase in stock investment ownership
Dividend shares (Note 23)
Balance at the end of the year

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Beginning balance
Addition:
Gain on revaluation of fixed assets
Income tax related to revaluation of fixed assets
Remeasurements of long-term employee benefits liability
Exchange difference on financial statements translation
Net changes in fair value of equity instruments designated at FVOCI
Ending balance

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali ("KNP") atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas entitas anak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak		
PT Batara Indah dan entitas anaknya	438.508	416.835
PT Batara Indah Mulia	47	1.315.438.821
PT Bino Mitra Sejati	(912.959)	1.403.496
PT Anugraha Karsa Solusi Industri	-	373.005.504
PT Bino Digital Solusi Bino Digital Solutions Pte. Ltd.	256.729.068	341.563.719
PT Solumitra Mandiri Abadi	74	-
Total	256.254.738	(1.782.586.787)

	2025	2024
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak		
PT Batara Indah dan entitas anaknya	23.336	(11.989)
PT Batara Indah Mulia	(613)	(401.100.029)
PT Bino Mitra Sejati	(2.311.244)	(1.817.435)
PT Anugraha Karsa Solusi Industri	(24.568.144)	52.901.932
PT Bino Digital Solusi Bino Digital Solutions Pte. Ltd.	(84.834.651)	(71.975.966)
PT Solumitra Mandiri Abadi	(443.939.653)	(591.854.004)
	(25)	-
Total	(555.630.994)	(1.013.857.491)

Di bawah ini adalah rangkuman informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material sebelum eliminasi:

PT Batara Indah Mulia

Ringkasan laporan posisi keuangan

	2025	2024
Aset		
Aset lancar	91.153.071	5.812.559.074
Aset tidak lancar	-	1.260.382.372
Total Aset	91.153.071	7.072.941.446
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	-	18.698.396.530
Liabilitas jangka panjang	-	718.055.214
Total liabilitas	-	19.416.451.744
Kepentingan nonpengendali	47	(1.315.438.821)
Aset neto	(91.153.118)	(11.028.071.477)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests ("NCI") in net assets of subsidiaries represent the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

The details of NCI of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
PT Batara Indah and its subsidiary
PT Batara Indah Mulia
PT Bino Mitra Sejati
PT Anugraha Karsa Solusi Industri
PT Bino Digital Solusi Bino Digital Solutions Pte. Ltd.
PT Solumitra Mandiri Abadi

Non-controlling interests in the profit (loss) of subsidiaries
PT Batara Indah and its subsidiary
PT Batara Indah Mulia
PT Bino Mitra Sejati
PT Anugraha Karsa Solusi Industri
PT Bino Digital Solusi Bino Digital Solutions Pte. Ltd.
PT Solumitra Mandiri Abadi

Below is the summarized financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests before elimination:

PT Batara Indah Mulia

Summarized statement of financial position

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)			26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)
<u>PT Batara Indah Mulia (lanjutan)</u>			<u>PT Batara Indah Mulia (continued)</u>
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income
	2025	2024	
Penjualan neto	814.043.658	6.492.309.840	Net sales
Laba neto tahun berjalan	(1.180.181.810)	(4.011.297.573)	Current year net income
Penghasilan komprehensif lain	-	56.391.451	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(1.180.181.810)	(3.954.906.122)	Total comprehensive income for the year
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Net profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(1.180.181.197)	(3.610.197.544)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	(613)	(401.100.029)	Non-controlling interests
Total	(1.180.181.810)	(4.011.297.573)	Total
	2025	2024	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(1.180.181.197)	(3.559.444.820)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	(613)	(395.461.302)	Non-controlling interests
Total	(1.180.181.810)	(3.954.906.122)	Total
Ringkasan laporan arus kas			Summarized statement of cash flows
	2025	2024	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(9.683.874.144)	122.567.064	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	14.414.385.278	-	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.878.207.869)	-	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(147.696.735)	122.567.064	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	231.069.916	108.502.852	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	83.373.181	231.069.916	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
<u>PT Bino Digital Solusi</u>			<u>PT Bino Digital Solusi</u>
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarized statement of financial position
	2025	2024	
Aset			Assets
Aset lancar	58.500.523	76.742.811	Current assets
Aset tidak lancar	512.218.517	683.187.035	Non-current assets
Total Aset	570.719.040	759.929.846	Total Assets

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Bino Digital Solusi (lanjutan)

PT Bino Digital Solusi (continued)

	2025	2024	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	210.000	899.360	Current liabilities
Total liabilitas	210.000	899.360	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	256.729.068	341.563.719	Non-controlling interests
Aset neto	313.779.972	417.466.767	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income.

	2025	2024	
Rugi neto tahun berjalan	(188.521.446)	(159.946.590)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(188.521.446)	(159.946.590)	Total comprehensive loss for the year

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income.

	2025	2024	
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Net loss for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(103.686.795)	(87.970.624)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	(84.834.651)	(71.975.966)	Non-controlling interests
Total	(188.521.446)	(159.946.590)	Total
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(103.686.795)	(87.970.624)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	(84.834.651)	(71.975.966)	Non-controlling interests
Total	(188.521.446)	(159.946.590)	Total

Ringkasan laporan arus kas

Summarized statement of cash flows

	2025	2024	
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(18.242.288)	(95.291.755)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(18.242.288)	(95.291.755)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	76.302.811	171.594.566	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	58.060.523	76.302.811	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN NETO

	<u>2025</u>
<u>Barang</u>	
Penjualan - neto	343.602.485.865
<u>Jasa</u>	
Sewa (Catatan 12)	281.600.000
Neto	<u>343.884.085.865</u>

Rincian berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	<u>343.884.085.865</u>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari total pendapatan neto.

Pasar geografis Grup tersebar di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Afrika Selatan dan Vietnam.

27. NET REVENUE

	<u>2024</u>	
	361.364.370.265	<u>Goods</u>
		Sales - net
		<u>Services</u>
	150.000.000	Rent (Note 12)
Neto	<u>361.514.370.265</u>	Net

The details based on customer type are as follows:

	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	<u>361.514.370.265</u>	Third parties

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are no revenues from any customers which are above 10% of the total net revenues.

The Group's geographic market is spread across Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, South Africa and Vietnam.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2025</u>
Persediaan bahan baku pada awal tahun	25.586.945.220
Pembelian neto	103.125.113.848
Persediaan bahan baku pada akhir tahun (Catatan 7)	<u>(29.058.919.307)</u>
Persediaan bahan baku yang digunakan	<u>99.653.139.761</u>
Tenaga kerja langsung	21.907.384.116
Biaya pabrikasi:	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.968.874.968
Listrik	1.180.352.330
Spareparts	1.176.868.076
Supplies pabrik / fotokopi	1.140.872.301
BPJS JP & JHT	524.342.723
Transportasi	523.661.965
Asuransi	445.780.364
Cetakan	155.208.644
Lain-lain	<u>463.170.997</u>
Sub-total	<u>10.579.132.368</u>
Total biaya produksi	<u>132.139.656.245</u>

28. COST OF REVENUE

	<u>2024</u>	
	30.909.847.562	Raw materials at the beginning of the year
	76.629.323.024	Net purchases
	<u>(25.586.945.220)</u>	Raw materials at the end of the year (Note 7)
	<u>81.952.225.366</u>	Raw materials used
	18.895.944.486	Direct labor
		Factory overhead:
	3.747.253.020	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	1.363.780.069	Electricity
	1.115.110.108	Spareparts
	1.683.915.598	Factory supplies / photocopy
	1.338.720.273	BPJS JP & JHT
	370.167.038	Transportation
	501.810.429	Insurance
	142.110.179	Printing
	<u>1.630.894.205</u>	Others
Sub-total	<u>11.893.760.919</u>	Sub-total
Total biaya produksi	<u>112.741.930.771</u>	Total production costs

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	<u>2025</u>
Persediaan dalam proses	
Awal tahun	12.887.730.287
Akhir tahun (Catatan 7)	<u>(13.184.053.333)</u>
Harga pokok produksi	131.843.333.199
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	71.255.562.397
Pembelian barang jadi	152.846.139.067
Akhir tahun (Catatan 7)	<u>(93.249.708.634)</u>
Beban Pokok Pendapatan	<u>262.695.326.029</u>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari total pendapatan neto.

29. BEBAN PENJUALAN

	<u>2025</u>
Gaji dan tunjangan	18.860.400.451
Iklan dan promosi	11.839.450.360
Pengiriman	3.364.127.639
Transportasi	1.585.480.266
Pemeliharaan kendaraan	747.933.976
Natura	629.590.099
Bahan bakar	468.748.275
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>710.986.717</u>
Total	<u>38.206.717.783</u>

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2025</u>
Gaji dan tunjangan	29.012.508.430
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	5.308.275.426
Jasa profesional	3.210.659.815
Imbalan kerja (Catatan 19)	3.122.273.028
Perjalanan dinas	2.766.530.553
Pemeliharaan dan perbaikan	2.663.472.084
Pajak	2.444.364.392
Keperluan kantor	1.747.099.003
Listrik, air, dan telepon	1.418.434.743
Asuransi	644.870.076
Sewa	489.895.439
Legal dan perizinan	338.515.260
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	224.363.240
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	<u>3.892.466.131</u>
Total	<u>57.283.727.620</u>

28. COST OF REVENUE (continued)

	<u>2024</u>	
	22.018.979.499	<i>Work-in-process</i>
	<u>(12.887.730.287)</u>	<i>Beginning of the year</i>
		<i>End of year (Note 7)</i>
	121.873.179.983	<i>Cost of goods sold</i>
		<i>Finished goods inventory</i>
	82.591.688.203	<i>Beginning of the year</i>
	141.200.774.944	<i>Purchase of finished goods</i>
	<u>(71.255.562.397)</u>	<i>End of year (Note 7)</i>
Cost of Revenue	<u>274.410.080.733</u>	

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are no purchases from any suppliers which are above 10% of total net revenues.

29. SELLING EXPENSES

	<u>2024</u>	
	23.323.492.258	<i>Salary and allowances</i>
	11.405.942.973	<i>Advertising and promotion</i>
	3.025.919.923	<i>Freight out</i>
	727.367.207	<i>Transportation</i>
	604.846.785	<i>Vehicle maintenance</i>
	235.655.236	<i>Benefit-in-kind</i>
	307.447.876	<i>Fuel</i>
	<u>693.055.907</u>	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Total	<u>40.323.728.165</u>	Total

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	
	29.836.552.236	<i>Salary and allowances</i>
	6.105.826.478	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
	1.486.851.145	<i>Professional fee</i>
	3.642.039.752	<i>Employee benefits (Note 19)</i>
	4.404.543.243	<i>Business trip</i>
	3.126.507.208	<i>Repair and maintenance</i>
	1.524.663.814	<i>Taxes</i>
	6.413.640.091	<i>Office supplies</i>
	1.622.595.004	<i>Electricity, water and telephone</i>
	677.183.509	<i>Insurance</i>
	663.469.683	<i>Rent</i>
	438.831.897	<i>Legal and licensing</i>
	224.669.451	<i>Depreciation of investment properties (Note 12)</i>
	<u>2.771.402.990</u>	<i>Others (each below Rp 200,000,000)</i>
Total	<u>62.938.776.501</u>	Total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	2025	2024
Laba pelepasan entitas anak (Catatan 1d)	2.176.760.938	-
Pendapatan restitusi pajak (Catatan 18f)	1.514.427.209	-
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	139.693.907	80.786.120
Pendapatan sewa (Catatan 12)	34.560.000	69.308.490
Bagian rugi entitas asosiasi (Catatan 10)	(25.381.776)	(7.690.355)
Penghapusan goodwill (Catatan 13)	(252.744.059)	-
Pajak final	(884.760.000)	(947.850.000)
Kerugian selisih kurs	(1.511.695.282)	(1.371.011.900)
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 11)	(2.125.331.293)	(1.049.697.081)
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	(2.907.000.000)	-
Beban penghapusan piutang	-	(17.750.927.343)
Pendapatan penggantian biaya ketenagakerjaan	-	23.320.000
Beban diskonto aset keuangan	-	(1.280.447.982)
Lain-lain - neto	1.735.269.340	(585.637.071)
Neto	(2.106.201.016)	(22.819.847.122)

31. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

<i>Gain on disposal of a subsidiary (Note 1d)</i>	-
<i>Tax refund income (Note 18f) Recovery (allowance) of impairment of trade receivables (Note 5)</i>	-
<i>Rental income (Note 12)</i>	69.308.490
<i>Share in loss of an associate (Note 10)</i>	(7.690.355)
<i>Write-off of goodwill (Note 13)</i>	-
<i>Final tax</i>	(947.850.000)
<i>Loss on exchange rate</i>	(1.371.011.900)
<i>Loss on sales of fixed assets (Note 11)</i>	(1.049.697.081)
<i>Allowance of impairment of other receivables (Note 6)</i>	-
<i>Bad debt expenses</i>	(17.750.927.343)
<i>Reimbursement income for labor costs</i>	23.320.000
<i>Discounting effect of financial asset</i>	(1.280.447.982)
<i>Others - net</i>	(585.637.071)
Net	(22.819.847.122)

32. PENGHASILAN KEUANGAN

	2025	2024
Bunga dari deposito bank	1.299.839.340	77.720.021
Bunga pinjaman	64.563.184	5.089.526
Total	1.364.402.524	82.809.547

32. FINANCE INCOME

<i>Interest from bank deposits</i>	77.720.021
<i>Interest loans</i>	5.089.526
Total	82.809.547

33. BIAYA KEUANGAN

	2025	2024
Beban bunga pinjaman - neto	(3.944.822.463)	(2.334.304.657)
Beban administrasi bank	(529.036.661)	(273.377.222)
Total	(4.473.859.124)	(2.607.681.879)

33. FINANCE COSTS

<i>Loan interest expense - net</i>	(2.334.304.657)
<i>Bank administrative expense</i>	(273.377.222)
Total	(2.607.681.879)

34. RUGI NETO PER SAHAM

Perhitungan rugi neto per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	(18.750.739.519)	(41.404.581.152)
Jumlah rata-rata saham tertimbang	-	2.192.755.067
Rugi neto per saham dasar	(8,24)	(18,88)
Rugi neto per saham dilusian	-	(17,89)

34. LOSS PER SHARE

Computation of loss per share for the years ended December 31, 2025 and 2024, is as follows:

<i>Loss for the period attributable to owners of the parent</i>	(41.404.581.152)
<i>Weighted average number of shares</i>	2.192.755.067
Basic loss per share	(18,88)
Diluted loss per share	(17,89)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Piutang lain-lain (Catatan 6)		
<u>Jangka pendek</u>		
PT Persada Bina Rekat Sejati	-	977.060.420
Total	-	977.060.420
Persentase terhadap total aset	-	0,20%
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Utang lain-lain (Catatan 16)		
<u>Jangka pendek</u>		
Bino International Pte. Ltd.	129.809.842	553.037.104
<u>Jangka panjang</u>		
Ruhong Holding Pte. Ltd.	55.000.000.000	-
Total	55.129.809.842	553.037.104
Persentase terhadap total liabilitas	36,29%	0,80%

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dewan Komisaris	552.000.000	717.500.000
Direksi	2.945.350.000	3.680.700.000
Total	3.497.350.000	4.398.200.000

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationships</u>	<u>Sifat Transaksi / Nature of Transactions</u>
Bino International Pte. Ltd.	Entitas sepengendali / Entity under common control	Utang lain-lain / Other payables
PT Persada Bina Rekat Sejati	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / Other receivables
Ruhong Holding Pte. Ltd.	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain / Other payables

35. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the course of the business activity, the Group has transactions with related parties.

The detail of related party transactions is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Other receivables (Note 6)		
<u>Short-term</u>		
PT Persada Bina Rekat Sejati	977.060.420	-
Total	977.060.420	-
Percentage to total assets	0,20%	-
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Other payables (Note 16)		
<u>Short-term</u>		
Bino International Pte. Ltd.	129.809.842	553.037.104
<u>Long-term</u>		
Ruhong Holding Pte. Ltd.	55.000.000.000	-
Total	55.129.809.842	553.037.104
Percentage to total liabilities	36,29%	0,80%

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors by the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Piutang lain-lain - jangka pendek

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian utang piutang dengan PT Persada Bina Rekat Sejati (pihak berelasi) dengan bunga 5% per tahun dari pokok pinjaman yang akan diperhitungkan dan dibayarkan pada saat dilakukan pelunasan utang. Jatuh tempo pengembalian piutang adalah tanggal 3 Desember 2023.

Utang lain-lain jangka pendek

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 Oktober 2018, PT Batara Indah Mulia (Entitas Anak) memiliki utang kepada Bino International Pte.Ltd. sebesar SGD 10.000 atau setara dengan Rp 108.181.250 pada 31 Maret 2021. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tahun 2024, seluruh pinjaman tersebut telah dilunasi.

Utang lain-lain jangka panjang

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 30 Desember 2019, PT Batara Indah Mulia (Entitas Anak) memiliki utang kepada Bino International Pte. Ltd. sebesar SGD 500.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 31 Juli 2023.

Berdasarkan amendemen perjanjian pinjaman tanggal 1 Agustus 2023, PT Batara Indah Mulia (Entitas Anak) dan Bino International Pte. Ltd. sepakat untuk memperpanjang jatuh tempo pembayaran pinjaman tersebut menjadi tanggal 31 Juli 2026.

Utang lain-lain jangka panjang kepada Bino International Pte. Ltd. dikenakan bunga sebesar 7% per tahun.

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman tanggal 19 Mei 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Ruhong Holding Pte. Ltd. (pemegang saham) dengan bunga 6% per tahun dari pokok pinjaman yang akan diperhitungkan dan dibayarkan pada saat dilakukan pelunasan utang. Jatuh tempo pengembalian utang adalah tanggal 31 Juli 2027.

**35. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Other receivables - short-term

Based on the loan agreement letter dated December 6, 2021, the Company entered into a loan agreement with PT Persada Bina Rekat Sejati (related party) with 5% interest per annum of the loan principal which will be calculated and paid at the time the debt is repaid. The due date of the receivables is December 3, 2023.

Other payables - short-term

Based on the loan agreement dated October 1, 2018, PT Batara Indah Mulia (Subsidiary) has a debt to Bino International Pte.Ltd. amounting to SGD 10,000 or equivalent to Rp 108,181,250 as of March 31, 2021. The loan bears no interest, no guarantee and maturity date on December 31, 2021.

In 2024, all of the loans have been paid off.

Other payables - long-term

Based on the loan agreement dated December 30, 2019, PT Batara Indah Mulia (Subsidiary) has loan to Bino International Pte. Ltd. amounting to SGD 500,000. The loan bears no interest, no guarantee and has maturity on July 31, 2023, respectively.

Based on the amendment to the loan agreement dated August 1, 2023, PT Batara Indah Mulia (Subsidiary) and Bino International Pte.Ltd. agreed to extend the loan payment maturity date to July 31, 2026.

Other long-term payables to Bino International Pte. Ltd. bear interest at 7% per annum.

Based on the loan agreement letter dated May 19, 2025, the Company entered into a loan agreement with Ruhong Holding Pte. Ltd. (shareholder) with 6% interest per annum of the loan principal which will be calculated and paid at the time the debt is repaid. The due date of the loan is July 31, 2027.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk investasi saham, utang bank, utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang dan uang jaminan, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Investasi saham tidak terdapat dalam pasar aktif, sehingga tidak dapat diukur secara handal dan dicatat sesuai biaya perolehannya (hirarki nilai wajar Tingkat 3).

Jumlah tercatat utang bank dan utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang tetap mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

Nilai wajar uang jaminan diukur sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan yang dirangkum di bawah ini, dengan rincian sebagai berikut:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko Grup ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for investment in shares, bank loans, long-term other payable to related party and security deposits, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Investment shares are not included in an active market, so cannot be reliable measured than recording at acquisition cost (Level 3 fair value hierarchy).

The carrying amount of bank loans and long-term other payables to related parties are close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

The fair value of security deposit is measured at cost since the fair value cannot be reliably determined.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased by considering the changes and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these financial risks with detail as follows:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang Asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dan entitas anaknya dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	2025	
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit
Dolar AS	1,16%	(392.913.977)
Singapura Dolar	-	-
Ringgit	3,13%	136.037.641
Euro	4,59%	(112.075)
Yuan China	1,80%	1.353.800

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign Currency Risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and its subsidiaries wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2024		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
	2,01%	(159.955.268)	US Dollar
	1,21%	225.593	Singapore Dollar
	3,23%	(47.890)	Ringgit
	1,73%	62.658.377	Euro
	-	-	Chinese Yuan

Management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah kualitas kredit per aset keuangan yang Grup miliki pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Provision for impairment</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	18.517.754.697	-	-	-	18.517.754.697	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	23.886.877.332	11.868.610.144	8.154.744.252	(3.448.446.551)	40.461.785.177	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.228.737.610	-	-	-	1.228.737.610	Other receivables
Uang jaminan	69.272.300	-	-	-	69.272.300	Security deposits
Investasi saham	11.293.267.815	-	-	-	11.293.267.815	Investment in shares
Total	54.995.909.754	11.868.610.144	8.154.744.252	(3.448.446.551)	71.570.817.599	Total
	2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Provision for impairment</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	9.843.658.509	-	-	-	9.843.658.509	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	32.811.035.074	6.110.987.847	5.255.709.283	(3.588.140.458)	40.589.591.746	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.189.854.899	-	-	-	1.189.854.899	Other receivables
Uang jaminan	69.272.300	-	-	-	69.272.300	Security deposits
Investasi saham	11.318.762.091	-	-	-	11.318.762.091	Investment in shares
Total	55.232.582.873	6.110.987.847	5.255.709.283	(3.588.140.458)	63.011.139.545	Total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

2025					
	Kurang dari 1 year / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / more than 5 years	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang usaha	51.213.431.558	-	-	51.213.431.558	Trade payables
Utang lain-lain	166.429.238	-	-	166.429.238	Other payables
Beban akrual	1.540.842.069	-	-	1.540.842.069	Accrued expenses
Utang bank	13.265.425.151	3.666.666.654	-	16.932.091.805	Bank loans
Total	66.186.128.016	3.666.666.654	-	69.852.794.670	Total
2024					
	Kurang dari 1 year / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / more than 5 years	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang usaha	11.122.965.941	-	-	11.122.965.941	Trade payables
Utang lain-lain	1.882.348.839	-	-	1.882.348.839	Other payables
Beban akrual	877.414.405	-	-	877.414.405	Accrued expenses
Utang bank	23.472.303.186	5.666.666.661	-	29.138.969.847	Bank loans
Total	37.355.032.371	5.666.666.661	-	43.021.699.032	Total

38. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama Grup dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, dengan demikian, Grup dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas, Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow of the Group shows difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The risk management that has been applied by the Group are as follows:

- 1) Periodically collect payment from customers so that collection will be on time.
- 2) Purchase on credits and reduce cash purchases.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2025 and 2024:

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, accordingly, the Group can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity, Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Liabilitas	151.908.851.543
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>(18.517.754.697)</u>
Liabilitas neto	133.391.096.846
Total ekuitas	404.728.945.902
Rasio pengungkit	0,33

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

39. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Informasi menurut segmen kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>					
	<u>Alat tulis kantor / Office stationery</u>	<u>Sewa / Rental</u>	<u>Manajemen / Management</u>	<u>Eliminasi / Elimination</u>	<u>Total / Total</u>	
Pendapatan neto	460.317.498.358	8.847.600.000	4.800.000.000	(130.081.012.493)	343.884.085.865	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>381.330.338.522</u>	-	-	<u>(118.635.012.493)</u>	<u>262.695.326.029</u>	Costs of revenue
Laba bruto	78.987.159.836	8.847.600.000	4.800.000.000	(11.446.000.000)	81.188.759.836	Gross profit
Beban penjualan	(38.206.717.783)	-	-	-	(38.206.717.783)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(57.765.996.683)	(7.946.048.287)	(3.871.475.498)	12.299.792.848	(57.283.727.620)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya - neto	<u>984.784.368</u>	<u>(1.613.620.282)</u>	<u>(3.499.584.317)</u>	<u>2.022.219.215</u>	<u>(2.106.201.016)</u>	Other operating expenses - net
Laba usaha per segmen	<u>(16.126.617.414)</u>	<u>(712.068.569)</u>	<u>(2.571.059.815)</u>	<u>3.001.859.215</u>	<u>(16.407.886.583)</u>	Operating profit per segment
Aset						Assets
Aset segmen	<u>844.590.703.326</u>	<u>17.497.969.517</u>	<u>-</u>	<u>(305.450.875.398)</u>	<u>556.637.797.445</u>	Segment assets

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas	69.259.631.927		Liabilities
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>(9.843.658.509)</u>		Less: Cash and cash equivalents
Liabilitas neto	59.415.973.418		Net liabilities
Total ekuitas	413.017.887.012		Total equity
Rasio pengungkit	0,14		Gearing ratio

In maintaining and adjusting its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

39. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business.

Information based on business activities segment is as follows:

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2025 (lanjutan) / December 31, 2025 (continued)					
	Alat tulis kantor / Office stationery	Sewa / Rental	Manajemen / Management	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Liabilitas Liabilitas segmen	276.470.603.327	-	-	(124.561.751.784)	151.908.851.543	Liabilities Segment liabilities
Informasi segmen lainnya Penyusutan	10.277.150.394	224.363.240	-	-	10.501.513.634	Other segment information Depreciation
	31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Alat tulis kantor / Office stationery	Sewa / Rental	Manajemen / Management	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	468.505.547.437	9.478.500.000	9.600.000.000	(126.069.677.172)	361.514.370.265	Net revenue
Beban pokok pendapatan	384.599.257.905	-	-	(110.189.177.172)	274.410.080.733	Costs of revenue
Laba bruto	83.906.289.532	9.478.500.000	9.600.000.000	(15.880.500.000)	87.104.289.532	Gross profit
Beban penjualan dan administrasi	(40.323.728.165)	-	-	-	(40.323.728.165)	Selling expenses General and administrative expenses
Laba usaha per segmen	(124.315.554.401)	(2.183.110.734)	(12.198.623.962)	74.822.512.596	(63.874.776.501)	Operating profit per segment
Aset Aset segmen	(106.888.840.156)	1.324.889.266	(2.598.623.962)	58.942.012.596	(38.978.062.256)	
	686.901.308.957	5.557.646.273	-	(210.181.436.291)	482.277.518.939	Assets Segment assets
Liabilitas Liabilitas segmen	164.041.203.760	-	-	(94.781.571.833)	69.259.631.927	Liabilities Segment liabilities
Informasi segmen lainnya Penyusutan	9.627.435.454	224.669.455	-	-	9.852.104.909	Other segment information Depreciation

40. KELANGSUNGAN USAHA

40. GOING CONCERN

Grup telah mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 19.306.370.627, serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 35.588.101.014. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat memengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Grup dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

The Group incurred a net loss of Rp 19,306,370,627 during the year ended December 31, 2025, and the balance of deficits as of December 31, 2025 amounted to Rp 35,588,101,014. These conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. These conditions raise substantial uncertainties that may affect its future operations, the recoverability of assets and the Group's ability to manage or settle their liabilities that are due.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Grup melakukan langkah-langkah berikut:

In response to these conditions, the Group has implemented the following actions:

- a. Memperluas saluran penjualan secara agresif, dengan rencana mengembangkan pelanggan dari luar negeri, e-commerce, B2B.
- b. Memperluas kategori produk, dengan kategori alat tulis kantor sebagai fokus utama yang diperkirakan dapat meningkatkan penjualan sebesar 35%.

- a. Aggressively expand sales channels, with plans to develop overseas, e-commerce, and B2B customers.
- b. Expand product categories, with the office stationery as the primary focus, which is expected to increase sales by 15%.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk menghadapi kondisi di atas, Grup melakukan langkah-langkah berikut (lanjutan):

- c. Melalui negosiasi harga atas produk, bahan, investasi peralatan, dan perbaikan teknologi untuk mencapai efisiensi biaya secara lebih terperinci.
- d. Melakukan pengendalian dan penataan menyeluruh terhadap seluruh pengeluaran perusahaan.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri alat tulis dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Grup.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidak pastian di atas.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Likuidasi Entitas Anak

PT Apli Stationery ("APLI")

Berdasarkan Akta No. 77, tanggal 26 Januari 2026, Audrey Tedja S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, menyatakan menyatakan bahwa APLI telah bubar dan selanjutnya akibat hukumnya status APLI sebagai badan hukum telah berakhir. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya AHU-AH.01.11-0044175 tanggal 2 Maret 2026.

PT Anugraha Karsa Solusi Industri ("AKSI")

Berdasarkan Akta No. 76, tanggal 26 Januari 2026, Audrey Tedja S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, menyatakan menyatakan bahwa AKSI telah bubar dan selanjutnya akibat hukumnya status AKSI sebagai badan hukum telah berakhir. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya AHU-AH.01.11-0024106 tanggal 10 Februari 2026.

40. GOING CONCERN (continued)

In response to these conditions, the Group has implemented the following actions (continued):

- c. Through price negotiations on products, materials, equipment investments, and technological improvements to achieve more detailed cost efficiencies.*
- d. Conduct comprehensive control and restructuring expenses with a cost savings target of 4%.*

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of stationery industry in the country, will gradually improve the Group's financial condition.

The financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Liquidation of Subsidiary Entities

PT Apli Stationery ("APLI")

Based on Deed No. 77, dated Januari 2026, Audrey Tedja S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, stated that the liquidation process of APLI has ended and stated that APLI has been dissolved and subsequently the legal consequences of the APLI's status as a legal entity have ended. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree AHU-AH.01.11-0044175 dated March 2, 2026.

PT Anugraha Karsa Solusi Industri ("AKSI")

Based on Deed No. 76, dated January 26, 2026, Audrey Tedja S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, stated that the liquidation process of AKSI has ended and stated that AKSI has been dissolved and subsequently the legal consequences of the Company's status as a legal entity have ended. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree AHU-AH.01.11-0024106 dated February 10, 2026.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan Perjanjian Utang Bank

PT Bino Mitra Sejati ("BMS")

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. OL.032/01-2026/DIR2-COMM tanggal 15 Januari 2026 dan Addendum Perjanjian Kredit No. 002-Comm.Banking/P-04/DLI/2026 tanggal 26 Januari 2026, BMS memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Sinarmas Tbk berupa Demand Loan Supply Chain Financing yang terdiri dari DL 1 - SCF dengan plafon sebesar Rp 6.000.000.000 dan DL 3 - SCF dengan plafon sebesar Rp 8.000.000.000. Kedua fasilitas kredit tersebut bersifat *revolving uncommitted* dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2027 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 8,75% sampai dengan 9,25% per tahun.

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka	14.472.911.278	1.664.159.506	<i>Addition of fixed assets from the reclassification of advances</i>
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			<i>Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:</i>
	<u>2025</u>		
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>
Utang bank	29.138.969.847	(12.206.878.042)	-
			16.932.091.805
			<i>Bank loans</i>
	<u>2024</u>		
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>
Utang pembelian aset tetap	741.206.800	(741.206.800)	-
Utang bank	54.107.319.480	(24.968.349.633)	-
			29.138.969.847
			<i>Fixed asset purchasing payable Bank loans</i>

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Amendment to Bank Loan Agreements

PT Bino Mitra Sejati ("BMS")

Based on the Letter of Credit Offer No. OL.032/01-2026/DIR2-COMM dated January 15, 2026, and the Addendum to Credit Agreement No. 002-Comm.Banking/P-04/DLI/2026 dated January 26, 2026, BMS obtained credit facilities from PT Bank Sinarmas Tbk in the form of Demand Loan Supply Chain Financing consisting of DL 1 - SCF with a plafond of Rp 6,000,000,000 and DL 3 - SCF with a plafond of Rp 8,000,000,000. Both credit facilities are revolving uncommitted with a maturity date of January 31, 2027 and bear interest ranging from 8.75% to 9.25% per annum.

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows is as follows:

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025. Reklasifikasi sebagai berikut:

Nama Akun / Account Name	Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported	Reklasifikasi / Reclassification	Setelah Reklasifikasi / After Reclassification	Alasan reklasifikasi / Reason of reclassification
<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>				
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	(63.874.776.501)	936.000.000	(62.938.776.501)	Untuk menyesuaikan dengan klasifikasi terbaru / To adjust based on the newest classification
Beban usaha lainnya - neto / Other operating expenses - net	(21.883.847.122)	(936.000.000)	(22.819.847.122)	Untuk menyesuaikan dengan klasifikasi terbaru / To adjust based on the newest classification
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Used in Investing Activities	(2.362.811.731)	(741.206.800)	(3.104.018.531)	Untuk menyesuaikan dengan klasifikasi terbaru / To adjust based on the newest classification
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Used in Financing Activities	(10.176.690.970)	741.206.800	(9.435.484.170)	Untuk menyesuaikan dengan klasifikasi terbaru / To adjust based on the newest classification

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Statement of financial position as of December 31, 2024 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025. The reclassification are as follows:

44. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

1) 1 Januari 2026

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

44. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2026

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity
- PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

2) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**44. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

2) January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

